



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA TANI JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS
EXSOTIC (STUDI KASUS DI KELURAHAN MAHARATU
KOTA PEKANBARU)**



Oleh:

MUHAMMAD FIKRI

12180214152

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA TANI JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS
EXSOTIC (STUDI KASUS DI KELURAHAN MAHARATU
KOTA PEKANBARU)**



Oleh:

**MUHAMMAD FIKRI
12180214152**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



HALAMAN PENGESAHAN

: Analisis Usaha Tani Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Eksotik
(Studi Kasus di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru)

: Muhammad Fikri

: 12180214152

: Agroteknologi

Menyetujui,

Setelah diuji pada tanggal 06 Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si.
NIP. 19770911 200901 2 006

Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc.
NIP. 19740101 202321 1 010

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua
Program Studi Agroteknologi

Dr. Syadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Dr. Ahmad Taufiq Arminuddin, S.P., M.Sc.
NIP. 19770508 200912 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HALAMAN PERSETUJUAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 06 Oktober 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Ir. Hawati, M.Si.	KETUA	
2. Dr. Elfi Rahmadani, S.P. M.Si.	SEKRETARIS	
3. Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	
4. Nenti Suryani, S.P., M.Si.	ANGGOTA	
5. Iara Septirosya, S.P., M.Si.	ANGGOTA	

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fikri

NIM : 12180214152

Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Selanjut, 22 Maret 2003

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Prodi : Agroteknologi

Judul Skripsi : Analisis Usaha Tani Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Eksotik (Studi Kasus di Kelurahan Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena skripsi ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



[Signature]

Muhammad Fikri
NIM. 12180214152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat tanggung jawab UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usaha Tani Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Exsotic (Studi Kasus di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan kepada Ayahanda Dulharsono dan Ibunda Husni Wati atas kasih sayang, pengorbanan, doa, serta dukungan moril dan materil yang tiada henti. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan perlindungan kepada beliau berdua di dunia dan di akhirat.
2. Adik tersayang Hafidion Fahmi dan Najda Paria Zaki yang telah memberikan do'a, semangat dan perhatian yang luar biasa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Paman tercinta, Chandra, yang saya banggakan, atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik berupa tempat tinggal selama saya menempuh studi di perantauan maupun dukungan materi dan moral, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Pertanian dan Peternakan.
5. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc., selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt, M.Si., selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut. M.Si., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt, M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



7. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M. Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dukungan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Penti Suryani, S.P., M. Si., dan Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, dukungan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Ervina Aryanti, S.P., M.Si. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran kepada penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL).
11. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberi bekal ilmu selama mengikuti perkuliahan.
12. Seluruh Karyawan dan civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
13. Sahabat/teman seperjuangan Kelas A Agroteknologi 2021 dan teman seangkatan Agroteknologi 2021 yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.
- Penulis berharap semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis selama ini akan dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, Oktober 2025

Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Fikri dilahirkan di Desa Bukit Selanjut, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, pada tanggal 22 Maret 2003. Lahir dari pasangan Bapak Dulharsono dan ibu Husni Wati yang merupakan Anak pertama dari 3 bersaudara. Memulai pendidikan dari TK Miftahul Jannah Desa Simpang Kota Medan, kec. Kelayang, kab. Indragiri hulu dan lulus pada tahun 2008.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SDN 013 Polak Pisang 1 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke MTS Shirothol Huda Bukit Selanjut dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan ke MAS Shirothol Huda Bukit Selanjut dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur CAT Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2023 melaksanakan PKL di BPSIP (Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian) Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Petalongan, Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan April - Mei 2025 dengan judul "Analisis Usaha Tani Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Eksotik (Studi Kasus di Kelurahan Maharatu kota Pekanbaru)" dibawah bimbingan Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si. dan Bapak Bakhendri Solfan S.P., M.Sc.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Usaha Tani Jagung (*Zea mays* L) Varietas Exsotic (Studi Kasus di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru)”**.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si. dan Dosen Pembimbing II, Bapak Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc. yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca kesempurnaan penulis skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang

Pekanbaru, Oktober 2025

Penulis



ANALISIS USAHA TANI JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS EXSOTIC (STUDI KASUS DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU)

Muhammad Fikri (12180214152)

Di bawah bimbingan Elfi Rahmadani dan Bakhendri Solfan

INTISARI

Jagung merupakan komoditas pangan strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian nasional. Namun data produktivitas jagung yang terukur belum tersedia sehingga diperlukan analisis usaha tani guna mendukung pengambilan keputusan ditingkat petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik budi daya, produktivitas, dan efisiensi usaha tani jagung varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025 dengan metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus terhadap 30 petani anggota Kelompok Tani Mustang. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik budi daya jagung Exsotic belum sepenuhnya mengikuti pedoman yang dianjurkan oleh Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Total biaya produksi usaha tani jagung adalah Rp 2.238.263/MT, rerata penerimaan sebesar Rp 6.168.333/MT, dan rerata pendapatan sebesar Rp 3.927.887/MT. Nilai efisiensi usaha tani (R/C ratio) mencapai 2,75.

Kata kunci: Efisiensi, Jagung, Produktivitas, Usaha Tani, Varietas Exsotic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS CORN (*Zea mays* L.) FARMING WITH EXSOTIC VARIETY (CASE STUDY MAHARATU URBAN VILLAGE, PEKANBARU CITY)

Muhammad Fikri (12180214152)

Under the guidance of Elfi Rahmadani and Bakhendri Solfan

ABSTRACT

Corn is a strategic food commodity that plays a vital role in supporting food security and the national economy. However, reliable data on corn productivity is still lacking, making it necessary to conduct a farming analysis to support decision-making at the farmer level. This study aims to analyze the cultivation techniques, productivity, and farming efficiency of the Exotic corn variety in Maharatu Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The research was carried out from April to May 2025 using a quantitative descriptive method. A census of 30 farmers, who are members of the Mustang Farmers Group, was conducted as the sampling technique. Primary data were obtained through interviews using questionnaires, while secondary data were collected from relevant agencies. The results showed that Exotic corn cultivation techniques did not fully comply with the guidelines recommended by the Directorate General of Food Crops. The average total production cost of corn farming was IDR 2.238.263 /planting season, average with revenue of IDR 6,168,333 and average net income of IDR 3.927.887/planting season. The farming efficiency, measured by the R/C ratio, reached 2.75.

Keywords: Corn, Efficiency, Exotic Variety, Farming, Productivity.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Botani Jagung	4
2.2. Teknik Budi Daya Jagung.....	6
2.3. Karakteristik Jagung Varietas Exsotic	9
2.4. Analisis Usaha Tani	10
2.5. Faktor-Faktor keberhasilan Usaha Tani.....	11
III. MATERI DAN METODE	13
3.1. Waktu dan Tempat	13
3.2. Bahan dan Alat.....	13
3.3. Konsep Operasional.....	13
3.4. Metode Penentuan Sampel	15
3.5. Prosedur Kerja	15
3.6. Analisis Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.2. Karakteristik Responden	21
4.3. Teknik Budi Daya Jagung Varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu dan Perbandingan dengan Pedoman Teknik Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian	26
4.4. Analisis Produktivitas dan Efisiensi Usaha Tani Jagung Varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	29

V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Produksi Jagung Beberapa Kecamatan Kota Pekanbaru	1
2.1. Waktu Pemupukan Tanaman Jagung	8
2.2. Takaran Pupuk dan Waktu Pemupukan dengan NPK.....	8
4.1. Kondisi Kelurahan Maharatu Pekanbaru	19
4.2. Umur Petani	22
4.3. Tingkat Pendidikan	23
4.4. Pengalaman Berusaha Tani	23
4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga	25
4.6. Perbandingan Teknik Budi Daya Jagung	26
4.7. Rerata Biaya Tetap Usaha Tani Jagung Varietas Exsotic	29
4.8. Rerata Biaya Variabel Usaha Tani Jagung Varietas Exsotic	31
4.9. Biaya Total	31
4.10. Produksi, Harga, Penerimaan, Pendapatan, dan Efisiensi	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Tanaman Jagung.....	4
2.2. Jagung Varietas Exsotic	9
4.1. Peta Kelurahan Maharatu	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



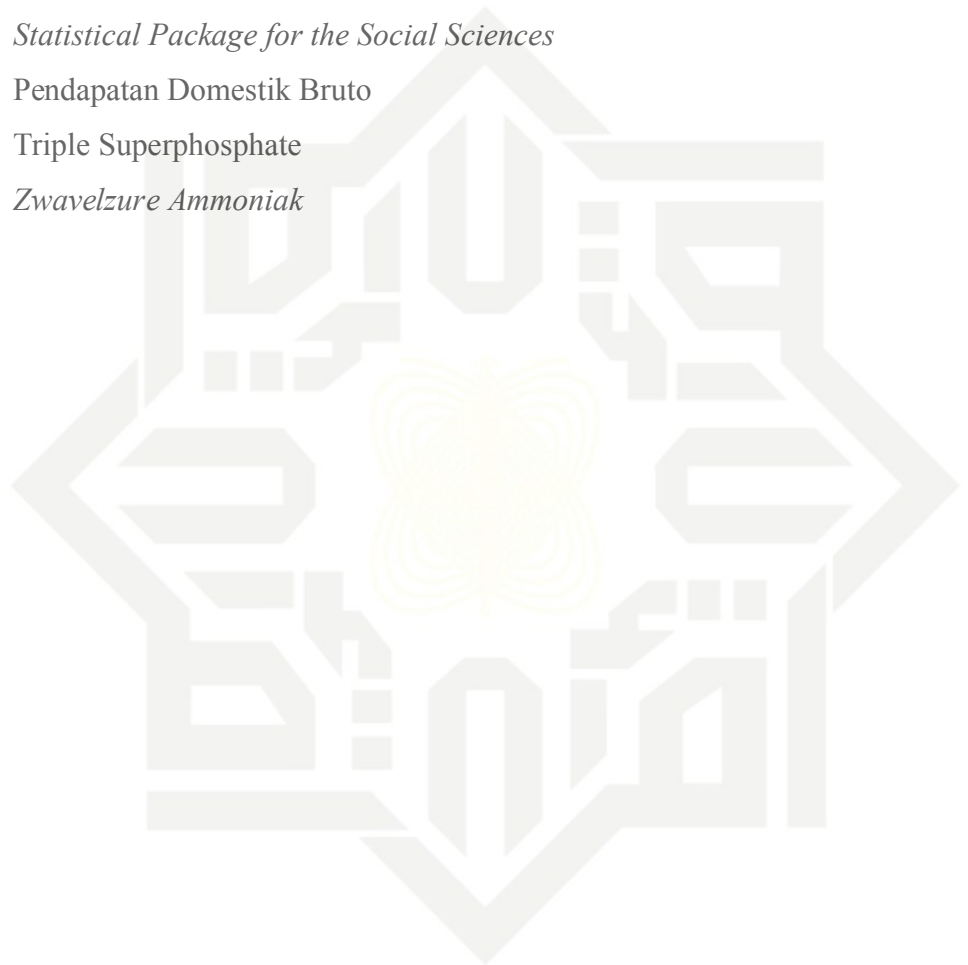


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BPS	Badan Pusat Statistik
HST	Hari Sesudah Tanam
KCL	Kalium Clorida
MT	Musim Tanam
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
PDB	Pendapatan Domestik Bruto
TSP	Triple Superphosphate
ZA	<i>Zwavelzure Ammoniak</i>



UIN SUSKA RIAU

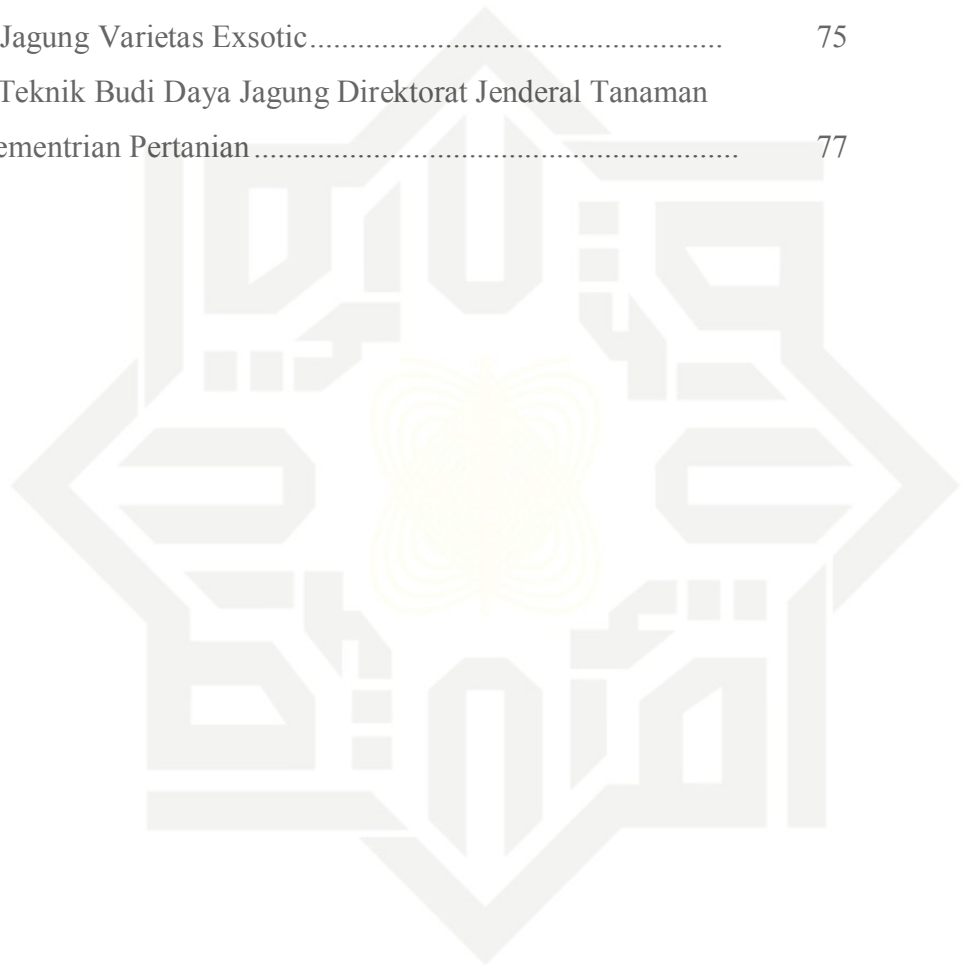


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Dokumentasi Penelitian	39
2 Kuesioner Penelitian	41
3 Karakteristik Responden	45
4 Tabulasi Analisis Usaha Tani Jagung Varietas Exsotic	46
5 Deskripsi Jagung Varietas Exsotic	75
6 Pedoman Teknik Budi Daya Jagung Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian	77



UIN SUSKA RIAU

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung merupakan komoditas tanaman pangan utama yang sangat penting bagi pembangunan pertanian dan ekonomi nasional. Komoditas ini bermanfaat tidak hanya untuk dikonsumsi langsung tetapi juga berfungsi sebagai bahan baku utama bagi industri makanan dan pakan ternak. Karena pentingnya komoditas jagung dalam perekonomian nasional, jagung menempati urutan kedua setelah beras dalam hal kontribusi PDB dalam subsektor tanaman pangan. Hampir setiap komponen tanaman jagung bernilai tidak hanya dikonsumsi langsung tetapi juga digunakan sebagai bahan baku bagi industri makanan dan pakan ternak. Pengelolaan yang tepat dapat menghasilkan komponen tanaman tambahan yang juga memiliki nilai pasar yang sangat diinginkan (Lakilangngi, 2025)

Menurut data BPS (2025), luas panen jagung Provinsi Riau meningkat dari 216,37 ha tahun 2023 menjadi 327,17 ha pada tahun 2024. Sementara itu, produksi jagung Provinsi Riau juga meningkat dari 688,71 ton tahun 2023 menjadi 1139,62 ton pada tahun 2024, dan produktivitas sekitar 34,83 ku/ha pada tahun 2024. Peningkatan produksi ini disebabkan karena adanya penambahan luas panen yang mempengaruhi produksi jagung di Provinsi Riau.

Kecamatan Marpoyan Damai, menjadi salah satu wilayah penghasil jagung terbesar di Kota Pekanbaru. Berikut data Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru tahun 2024 produksi jagung di Kecamatan Marpoyan Damai yang disajikan pada dibawah ini:

Tabel 1.1. Produksi jagung beberapa Kecamatan di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Produksi (ton)
1	Bina Widya	416
2	Bukit Raya	97
3	Kulim	322
4	Limapuluh	0
5	Marpoyan Damai	517,80
6	Payung Sekaki	120
7	Pekanbaru Kota	0
8	Rumbai	135,90
9	Rumbai Barat	386
10	Rumbai Timur	111
11	Sail	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kecamatan	Produksi (ton)
12	Senapelan	0
13	Sukajadi	0
14	Tenayan Raya	111,20
15	Tuah Madani	473

Sumber: Dinas pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 Kota Pekanbaru memiliki 15 kecamatan dari beberapa kecamatan yang memiliki produksi jagung tertinggi yaitu di Kecamatan Marpoyan Damai yaitu 517,80 ton. Kelurahan yang memiliki kontribusi dalam produksi jagung salah satunya Kelurahan Maharatu, sebagai sentra penghasil jagung di kecamatan Marpoyan Damai. Petani dalam berusahatani di kelurahan Maharatu membudi dayakan jagung manis varietas Exsotic. Hal ini dikarenakan varietas Exsotic memiliki banyak keunggulan yang sesuai dengan permintaan petani, pedagang, hingga konsumen akhir.

Varietas Exsotic, merupakan jagung manis hibrida yang memiliki keunggulan. Varietas Exsotic unggul dalam hasil produksi yaitu 15-22 ton, dan umur panen yang lebih singkat, yaitu 66-70 HST, memungkinkan petani memperoleh hasil lebih cepat dan meningkatkan efisiensi rotasi tanam (Wardana dan Syafi'i, 2021). Usaha untuk meningkatkan produksi jagung, yakni dengan menerapkan teknologi budi daya yang tepat dan penggunaan benih unggul. Salah satunya adalah penggunaan benih hibrida yang memiliki potensi hasil yang tinggi dan tahan terhadap penyakit sehingga dapat memiliki produktivitas tinggi.

Produktivitas usaha tani jagung erat kaitannya dengan pendapatan petani. Ketika pendapatan petani mengalami penurunan, mereka cenderung mengurangi investasi dalam pemeliharaan usaha taninya, yang pada akhirnya berimbas menurunnya produktivitas jagung. Dalam konteks tersebut, produktivitas usaha tani tidak hanya dipengaruhi oleh varietas unggul jagung yang di budi dayakan, tetapi juga oleh faktor teknik budi daya, manajemen usaha, serta ketersediaan dan dukungan sarana produksi yang memadai.

Urgensi dari permasalahan ini semakin kuat karena petani belum melakukan analisis usaha tani secara sistematis, baik dari aspek biaya produksi, penerimaan, pendapatan, maupun efisiensi usaha tani. Padahal, analisis ini penting untuk mengetahui sejauh mana usaha tani tersebut menguntungkan dan berkelanjutan. Menurut Pioke (2021), efisiensi usaha tani tercapai apabila biaya



produksi yang dikeluarkan sebanding atau lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Dengan kata lain, petani perlu memahami struktur biaya dan potensi penerimaan secara menyeluruh agar dapat mengelola usahanya dengan lebih optimal.

Belum tersedianya data produktivitas yang terukur juga menyulitkan dalam pengambilan keputusan, baik di tingkat petani maupun pembuat kebijakan lokal. Oleh karena itu, analisis usaha tani pada jagung varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu menjadi penting dan mendesak, bukan hanya untuk mengetahui produktivitas dan efisiensinya, tetapi juga sebagai upaya mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani di wilayah tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Usaha Tani Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Exsotic (Studi Kasus di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru)”.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan teknik budi daya jagung di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
2. Analisis produktivitas dan efisiensi usaha tani jagung varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

1.3. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang teknik budi daya jagung serta analisis produktivitas dan efisiensi usaha tani jagung di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

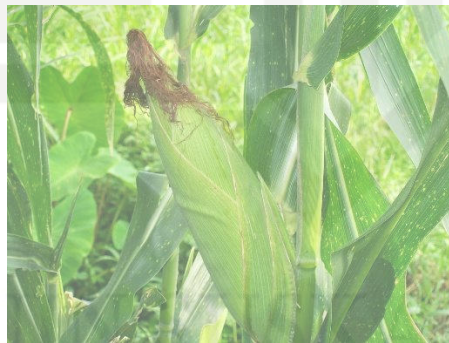
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Botani Jagung

Jagung adalah salah satu bahan pangan dan termasuk dalam kategori produk pertanian. Sebagai tanaman biji-bijian, jagung banyak digunakan sebagai bahan makanan yang dikonsumsi secara luas karena menjadi sumber karbohidrat terbesar kedua setelah nasi, yaitu sebanyak 74,26 gr per 100 gr (Kiuk dkk., 2022). Jagung merupakan tanaman yang hidup selama satu musim dengan jangka waktu hidup antara 60 hingga 95 hari. Jagung merupakan tanaman semusim, satu siklus hidupnya diselesaikan dalam 80 – 150 hari. Paruh pertama dari siklus hidupnya merupakan tahap pertumbuhan vegetatif dan paruh kedua untuk tahap pertumbuhan generatif (Budiman dan Haryanto, 2013). Jagung adalah tanaman berumah satu (*Monoecious*) dimana letak bunga jantan terpisah dengan bunga betina pada satu tanaman. Secara umum tanaman jagung dalam tata nama atau sistematika (Taksonomi) tumbuh-tumbuhan diklasifikasikan sebagai berikut: Kingdom: *Plantae*, Subkingdom: *Tracheobionta*, Superdivision: *Spermatophyta*, Division: *Magnoliophyta*, Class: *Liliopsida*, Subclass: *Commelinidae*, Order: *Cyperales*, Family: *Poaceae*, Genus: *Zea*, Spesies: *Zea mays* L. (USDA, 2020).



Gambar 2.1. Tanaman Jagung
Sumber dokumentasi pribadi (2025)

Kecambah adalah fase awal pertumbuhan jagung. Proses pertumbuhan tanaman dimulai dengan akar primer. Sekelompok akar sekunder tumbuh menyamping dari buku-buku pangkal batang. Dengan percabangan yang sangat lebat, akar adventif yang tumbuh relatif dangkal ini merupakan akar adventif dengan percabangan yang amat lebat (Wakman dkk., 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akar seminal merupakan akar yang tumbuh dari radikula, yang dikenal sebagai akar utama, serta dari embrio. Setelah plumula, atau calon batang, muncul dari tanah, perkembangan akar seminal akan melambat dan akan berhenti secara otomatis pada fase V3. Akar adventif adalah jenis akar yang awalnya muncul dari buku yang terletak di ujung mesokotil. Akar adventif ini akan tumbuh dari setiap buku secara bertahap, menjangkau antara 7 sampai 10 buku, semuanya berada di bawah tanah. Akar adventif kemudian berkembang menjadi akar serabut yang lebih tebal. Dalam jagung, akar seminal memiliki peran yang terbatas, sedangkan akar adventif berfungsi dalam penyerapan air dan nutrisi di tanah. Total berat akar jagung terdiri dari 52% akar adventif dan 48% akar nodal. Di sisi lain, akar penyangga adalah akar adventif yang muncul pada dua atau tiga buku di atas tanah. Sesuai namanya, akar penyangga berfungsi untuk menopang tanaman agar tetap berdiri tegak dan mencegah batangnya roboh (Fiqriansyah dkk., 2021).

Daun dari tanaman jagung manis memiliki beberapa bagian, yaitu, tangkai daun, lidah daun, dan telinga daun. Tangkai daun berfungsi sebagai selubung yang melingkupi batang jagung, sedangkan lidah daun berada di bagian atas pangkal batang, dan telinga daun memiliki bentuk mirip pita yang panjang dan tipis. Setiap tanaman memiliki jumlah daun yang bervariasi antara 12 hingga 18 helai, tergantung pada jenis dan umur tanaman (Akmalia dan Surhayanto, 2017).

Tanaman jagung memiliki batang yang tidak bercabang, berbentuk silinder dan terdiri dari beberapa segmen. Batang ini mengandung tiga jenis jaringan utama, yaitu epidermis, jaringan pembuluh, dan bagian tengah batang. Batang jagung yang berbentuk silinder ini, ketika masih muda memiliki warna hijau dan rasa manis karena tinggi kandungan gula, bersegmen, dan memiliki segmen yang sangat pendek di bagian pangkal, dengan jumlah sekitar 8 hingga 20 segmen. Panjang rata-rata tanaman jagung bervariasi antara satu hingga tiga meter (Rusydi, 2020).

Tanaman jagung dikenal sebagai tanaman berumah satu, karena di dalamnya terdapat bunga jantan serta betina yang terpisah tempatnya. Bunga jantan berada di bagian atas tanaman dalam bentuk malai, sementara bunga betina dapat ditemukan pada tongkol yang terletak di tengah tinggi batang. Biji jagung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari kulit buah, daging buah, dan inti buah (Riwandi dkk., 2014). Bunga jantan muncul di puncak tanaman, berbentuk karangan bunga atau inflorescence. Serbuk sari memiliki warna kuning dan aroma yang khas. Bunga betina terbentuk dari tongkol. Umumnya, fase pertumbuhan bunga jantan berlangsung antara 45 hingga 52 hari, yang ditandai oleh cabang terakhir bunga jantan sebelum bunga betina muncul (silk/rambut/tongkol). Tongkol berkembang dari buku, di antara batang dan pelepah daunnya. Biasanya, satu tanaman hanya akan menghasilkan satu tongkol yang produktif meskipun terdapat beberapa bunga betina (Purwono dan Hartono, 2011).

Syarat tumbuh tanaman jagung mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap tanah, baik jenis tanah lempung berpasir maupun tanah lempung dengan pH tanah 6-8. Temperatur untuk pertumbuhan optimal jagung antara 24-30 °C. Tanaman jagung fakta masa pertumbuhan membutuhkan 45-60 cm air. Ketersediaan air dapat ditingkatkan dengan pemberian pupuk buatan yang cukup untuk meningkatkan pertumbuhan akar, kerapatan tanaman serta untuk melindungi dari rumput liar dan serangan hama. Dalam pertumbuhannya, tanaman jagung juga memerlukan sinar matahari yang cukup. Pertumbuhan akan terhambat ketika tanaman jagung ternaungi. Tanaman jagung yang ternaungi akan mengalami etiolasi dan hasil menjadi rendah (Yasin dan Sumarno, 2014).

Curah hujan ideal sekitar 85-200 mm/bulan dan harus merata pada fase pembungaan dan pengisian biji perlu mendapatkan cukup air, sebaiknya ditanam awal musim hujan atau menjelang musim kemarau. Membutuhkan sinar matahari, tanaman yang ternaungi, pertumbuhannya akan terhambat dan memberikan hasil biji yang tidak optimal. Suhu optimum antar 23 -30 °C. Jagung tidak memerlukan persyaratan tanah khusus, namun tanah yang gembur, subur dan kaya humus akan berproduksi optimal pH tanah antara 5,6-7,5 (Lidar dan Surtinah, 2012).

2.2. Teknik Budi Daya Jagung

Untuk merencanakan penanaman jagung, selain memilih lokasi, pemilihan varietas terbaik sangat penting agar bisa memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bayyinah dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan varietas unggul, baik itu hibrida maupun komposit,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memainkan peranan kunci dalam meningkatkan produktivitas jagung. umumnya teknik budi daya jagung manis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan Tanam

Benih yang dipilih harus memiliki kualitas terbaik dan daya tumbuh minimal 90% agar dapat memproduksi jagung yang berkualitas tinggi. Benih jagung yang memiliki fisiologi baik lebih mampu bertahan terhadap kondisi biotik yang tidak ideal dan lebih efisien dalam menggunakan pupuk serta unsur hara yang ada di tanah (Sakiri, 2019).

2. Persiapan Media Tanam

Tanaman jagung memerlukan aerasi dan drainase yang baik sehingga perlu pengemburan tanah. Pada umumnya Pengolahan lahan untuk tanaman dilakukan dengan cara dibajak sedalam 15-20 cm, diikuti dengan penggaruan tanah hingga rata. Ketika mempersiapkan lahan, sebaiknya tanah tidak terlampau basah tetapi cukup lembab sehingga mudah dikerjakan dan tidak lengket (Haryanto, 2016).

3. Penanaman

Pada saat penanaman tanah harus cukup lembab. Jarak tanaman harus diusahakan teratur agar ruang tumbuh tanaman seragam dan pemeliharaan tanah mudah. Beberapa varietas mempunyai populasi optimum yang berbeda. Populasi optimum dari beberapa varietas yang telah beredar di pasaran sekitar 50.000 tanaman/ha jagung dapat ditanam dengan menggunakan jarak tanam 100 cm x 40 cm dengan dua tanaman perlubang atau 70 cm x 20 cm dengan satu tanaman perlubang. Lubang dibuat sedalam 5-15 cm menggunakan tugal, setiap lubang diberi 2 benih jagung kemudian lubang ditutup dengan tanah (Fiqriansyah dkk., 2021).

4. Pemupukan

Menurut Azrai dkk. (2020), takaran pupuk untuk tanaman jagung berdasarkan target hasil adalah 350-400 kg urea/ha, 100-150 kg SP-36/ha, dan 100-150 kg KCl/ha. Pemupukan yang baik sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman jagung merupakan bagian penting dari manajemen budi daya yang berhasil (Kusuma dkk., 2021). Takaran pupuk dan waktu pemberiannya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Waktu Pemupukan Tanaman Jagung

Waktu Pemupukan (Hari Setelah Tanam)	Urea (kg/Ha)	SP-36 (kg/Ha)	KCl (kg/Ha)
7	100	150	100
28-30	150	-	-
45-50	100-150	-	-

Sumber: Azrai dkk. (2020)

Sementara itu, untuk pemberian pupuk NPK takarannya dapat dilihat pada

Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2. Takaran Pupuk dan Waktu Pemupukan dengan NPK

Waktu Pemupukan (Hari Setelah Tanam)	Urea (kg/Ha)	NPK (kg/Ha)
7	-	350
28-30	150	-
45-50	100-150	-

Sumber: Azrai dkk. (2020)

Pemupukan yang seimbang juga memainkan peran kunci dalam menunjang pertumbuhan tanaman jagung. Penggunaan pupuk nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) dalam takaran yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan produktivitas tanaman.

5. Pemeliharaan

Organisme Pengganggu Tanaman yang sering mengganggu tanaman jagung meliputi: Hama yang sering menyerang budi daya tanaman jagung termasuk lalat bibit dan ulat pemotong (*Agrotis* sp., *Spodoptera litura*), ulat penggerek batang (*Ostrinia furnacalis*), dan ulat penggerek buah (*Helicoverpa armigera*). Hama lalat bibit dapat menyebabkan daun menjadi kekuningan, bagian yang terserang membusuk, dan akhirnya tanaman menjadi layu, serta pertumbuhan tanaman menjadi kerdil atau mati. Sedangkan gejala serangan hama ulat pemotong ditandai dengan adanya bekas gigitan pada batang, dan pada tanaman muda bisa roboh. Pengendalian terhadap ulat bibit bisa dilakukan dengan cara kimiawi sesuai dosis yang dianjurkan. Untuk pengendalian ulat pemotong, dilakukan penanaman serempak di area yang luas, mencari dan membunuh ulat yang ada di dalam tanah secara manual, serta melakukan penyemprotan dengan insektisida sesuai dosis yang dianjurkan (Prihatman, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanenan

Panen jagung merupakan tahap krumurl dalam budi daya tanaman jagung (*Zea mays* L.) yang mempengaruhi hasil dan kualitas produk. Waktu panen yang tepat biasanya berkisar antara 80 hingga 90 hari setelah tanam, tergantung pada varietas yang digunakan dan kondisi pertumbuhan. Ciri-ciri jagung yang siap panen meliputi klobot yang berwarna coklat, rambut jagung yang kering dan hitam, serta biji yang memiliki tekstur keras (Manek dan Joka, 2020)

Tanaman jagung dapat dipanen setelah berumur 89-100 hari. Metode pemanenan yang dapat digunakan adalah dengan cara memutar tongkol beserta klobotnya, atau juga dapat dilakukan dengan mematahkan tangkai buah jagung (Riwandi dkk., 2014).

2.3. Karakteristik Jagung Varietas Exsotic

Salah satu jenis jagung hibrida yang disebut jagung manis varietas Exsotic dibuat untuk tumbuh dengan baik di dataran rendah seperti Riau. Varietas ini sangat diminati oleh petani karena banyak kualitasnya yang unggul.



Gambar 2.2. Jagung Varietas Exsotic
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025

Tanaman Exsotic dapat mencapai tinggi 170–180 cm dan memiliki biji berwarna kuning dengan baris biji 14–16. Dengan kadar gula 11,8–13° brix, jagung ini sangat disukai di pasar karena rasa manisnya yang kuat. Varietas ini panen dalam waktu yang relatif singkat, antara 66 hingga 70 hari setelah tanam (HST). Tongkolnya dapat mencapai panjang 17 hingga 21 cm dan diameter 4,6 hingga 5,4 cm, dengan berat per tongkol antara 250 hingga 400 gram, dengan potensi hasil yang dapat mencapai sekitar 18 ton/ha. Selain itu, jagung Exsotic tahan terhadap penyakit seperti karat dan hawar daun. Ini membuat perawatannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lebih mudah dan meningkatkan peluang keberhasilan panen. Jagung manis Exsotic menjadi pilihan yang menguntungkan bagi petani dan menarik perhatian konsumen (Aden, 2019).

2.4. Analisis Usaha Tani

Suratiyah (2015), menyatakan bahwa ilmu usaha tani adalah bidang yang mempelajari cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi dengan cara yang paling efisien dan efektif sehingga usaha tersebut dapat menghasilkan pendapatan setinggi mungkin. Ilmu usaha tani didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana petani mengelola usaha taninya dengan mengorganisasikan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik dari usaha mereka (Normansyah dkk., 2014).

Dengan sebagian besar populasi yang bekerja di sektor ini dan memberikan kontribusi besar terhadap produk nasional, pertanian masih memainkan peran penting dalam ekonomi negara. Pertanian mencakup penyediaan pangan, penciptaan lapangan kerja, kontribusi devisa, peningkatan pendapatan nasional, dan efek pengganda, yang meningkatkan ekonomi sambil mengurangi ketergantungan pada impor, dan memiliki efek jangka panjang yang kuat pada ekonomi (Hastuti dan Dwi, 2017).

2.4.1. Komponen Usaha Tani

Usaha tani dapat didefinisikan sebagai proses pengorganisasian sumber daya alam, lahan, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan produk pertanian. usaha tani adalah ilmu yang mempelajari cara petani mengelola input produksi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil pertanian. Keberhasilan dalam usaha tani diukur dari pendapatan yang diperoleh petani, yang merupakan selisih antara penerimaan dari penjualan produk dan biaya produksi. Oleh karena itu, usaha tani tidak hanya berfokus pada aspek teknik, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya yang ada untuk mencapai efisiensi dan pendapatan yang maksimal (Bahim dan Hastuti, 2007).

Sistem usaha tani terpadu mengacu pada integrasi berbagai kegiatan pertanian, seperti tanaman pangan, peternakan, dan perikanan, dalam satu unit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan pendapatan petani. Menurut Haryono (2020), keberlanjutan sistem usaha tani terpadu memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat. Integrasi berbagai sub-sektor pertanian ini memungkinkan pemanfaatan sumber daya yang lebih optimal, mengurangi risiko, serta meningkatkan kesejahteraan petani melalui diversifikasi produk.

2.4.2. Indikator Keberhasilan Usaha Tani

Indikator keberhasilan usaha tani dapat diukur melalui beberapa aspek diantaranya: kesejahteraan petani, produktivitas, ketahanan pangan, layanan dan dukungan terhadap petani. Kesejahteraan petani sangat dipengaruhi oleh kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui kemitraan ini, petani dapat mengakses teknologi, pelatihan, dan pasar yang lebih luas, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, kemitraan juga membuka peluang diversifikasi usaha tani, seperti pengolahan hasil pertanian dan peternakan, sehingga mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan (Zahraturrahmi dkk., 2017).

Produktivitas pertanian di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan. Statistik menunjukkan bahwa hanya jagung yang mengalami peningkatan produktivitas di antara lima komoditas pangan strategis lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas meliputi akses terhadap teknologi, penggunaan pupuk, dan luas lahan. Oleh karena itu, modernisasi alat pertanian dan penguatan kelembagaan kelompok petani menjadi langkah penting untuk meningkatkan produktivitas (Triyandar dkk., 2017).

Ketahanan pangan merupakan isu multi dimensi dan sangat kompleks, meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan. Aspek politik seringkali menjadi faktor dominan dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan pangan. Mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan menjadi isu dan agenda prioritas dalam berbagai pertemuan yang diselenggarakan berbagai negara dan lembaga internasional (Suryana, 2014).

2.5. Faktor–Faktor Keberhasilan Usaha Tani

Faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha tani adalah faktor alam. Faktor alam dibagi menjadi dua, yaitu faktor tanah dan faktor iklim. Faktor tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan usaha tani karena tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman, tanah merupakan faktor istimewa karena tanah tidak dapat berubah tempat dan tidak dapat diperbanyak. Faktor iklim sangat menentukan komoditas yang akan diusahakan, baik ternak maupun tanaman. Iklim dengan jenis komoditas yang akan diusahakan harus sesuai agar dapat memperoleh produktivitas yang tinggi dan manfaatnya baik. Faktor iklim juga dapat mempengaruhi penggunaan teknologi dalam usaha tani (Suratiyah, 2015).

Kariyasa dan Sinaga (2016), upaya peningkatan produksi jagung sebaiknya diprioritaskan pada perbaikan teknologi produksi dibanding instrumen lainnya. Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut perbaikan atau modifikasi terhadap komponen teknologi yang sudah ada dan diterapkan petani untuk meningkatkan pendapatan.

Manajemen dapat dinyatakan sebagai pengelolaan, sehingga manajemen usaha tani dapat pula dinyatakan sebagai pengelolaan usaha tani. Dalam kaitan ini pengelolaan usaha tani dapat digambarkan sebagai kemampuan petani dalam menentukan serta mengorganisasikan faktor-faktor produksi seefisien mungkin, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik (Zaman dkk., 2021).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja didasarkan pada kasus atau permasalahan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2025.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah lahan jagung produktif varietas Exsotic. Alat yang digunakan adalah buku, kuesioner, pensil, pena, laptop sebagai alat untuk menghitung kemudian dibutuhkan juga kamera untuk mengambil dokumentasi yang dianalisis.

3.3. Konsep Operasional

Konsep operasional berguna menjelaskan dan menghindari kesalahpahaman agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda sekaligus memudahkan dalam penyusunan serta pelaksanaan penelitian ini maka dibuat definisi sebagai berikut:

- a. Usaha tani jagung adalah kegiatan budi daya tanaman jagung (*Zea mays* L.) yang meliputi semua proses dari Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen.
- b. Umur petani adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usahatani jagung (tahun)
Pengalaman usaha tani adalah lamanya petani berusaha tani jagung dihitung dalam jumlah tahun sejak petani mulai melakukan usaha tani jagung (tahun).
Analisis produktivitas meliputi biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan.
Tingkat pendidikan petani adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh dan diselesaikan oleh petani.
Sarana produksi adalah seluruh input yang meliputi benih, pupuk, pestisida, dan peralatan yang digunakan dalam usaha tani jagung dalam satu kali musim tanam.
Biaya produksi yaitu total biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani jagung, termasuk biaya tetap (alat) dan biaya variabel (benih, pupuk, pestisida).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Penerimaan usaha tani adalah total pemasukan yang didapat dari penjualan hasil produksi sebelum dikurangi biaya produksi.

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari hasil penerimaan jagung setelah dikurangi dengan total biaya produksi.

Teknik budi daya adalah salah satu faktor yang akan membawa manfaat besar dalam mencapai produksi tinggi dan mutu yang baik.

Budi daya jagung diterapkan oleh petani meliputi beberapa tahapan diantaranya pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan panen

Jagung varietas Exsotic merupakan varietas jagung manis yang digunakan oleh petani jagung di Kelurahan Maharatu.

m. Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh pendapatan yang tinggi pada waktu tertentu.

n. Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa.

o. Lahan merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena lahan merupakan tempat dimana usaha tani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman.

p. Tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi.

Benih merupakan salah satu faktor produksi yang habis dalam satu kali pakai proses produksi.

Efisiensi usaha tani adalah menilai layak atau tidak usaha tani yang dijalankan dengan membandingkan biaya produksi dengan pendapatan usaha tani jagung varietas Exsotic.

Produktivitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan usaha tani jagung. Penilaian produktivitas tersebut dilakukan dengan mengukur besarnya biaya produksi yang dikeluarkan, jumlah penerimaan yang diperoleh, serta pendapatan yang dihasilkan petani.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Metode Pengambilan Sampel

3.4.1 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode tentang penggambaran umum data yang diperoleh atau hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan data yang dideskripsikan. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan skala pengukuran, analisis data dan kepastian numerik.

3.4.2 Penentuan Sampel

Penentuan sampel ditentukan secara sensus, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018). Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah petani jagung yang membudi dayakan jagung varietas Exsotic yaitu 30 petani pada kelompok tani Mustang di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3.4.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung melalui wawancara dengan responden meliputi penggunaan faktor-faktor produksi seperti tanah (lahan), modal, tenaga kerja, *skill* atau kemampuan dan analisis usaha tani. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama berdasarkan hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal, buku, website, artikel laporan penelitian sebelumnya, instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait lainnya (Pratama dkk., 2018).

3.5. Prosedur Kerja

1. Survey Lokasi

Tahap awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan atau penelitian adalah melakukan *survey* lokasi. Dengan melakukan *survey* ini, kita dapat memahami keadaan dan kondisi lingkungan di area penelitian yang diteliti.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama dari *survey* adalah untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang ada.

2. Wawancara (Kuesioner)

Wawancara dilaksanakan secara terbuka kepada petani jagung, khususnya yang membudi dayakan varietas Exsotic, menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Penulis mengajukan pertanyaan dan mencatat setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan dalam kuesioner.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah semua wawancara terbuka dengan para petani telah lengkap dan hasilnya terkumpul dengan baik.

4. Olah Data /Analisis Data

Proses pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* dimana hasil dari wawancara dari kuesioner diolah untuk mendapatkan analisis yang diperlukan.

3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan menggunakan cara berikut:

1. Mendeskripsikan Teknik Budi Daya Jagung Varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Untuk menggambarkan teknik budi daya jagung di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dianalisis dengan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan perbedaan kegiatan usaha tani jagung yang dilakukan kedua belah pihak.

2. Analisis Produktivitas dan Efisiensi Usaha Tani Jagung Varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui produktivitas dan efisiensi usaha tani jagung varietas Exsotic dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Produktivitas

a. Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2016):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (total biaya)

FC = *Fixed Cost* (biaya tetap)

VC = *Variabel Cost* (biaya variabel)

b. Analisis Penerimaan

Untuk menghitung jumlah penerimaan rumusnya sebagai berikut (Bakari (2019):

$$TR = P.Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (penerimaan total)

P = *Price* (harga)

Q = *Quantity* (Jumlah)

c. Analisis Pendapatan

Pendapatan dihitung dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya. Menurut Suratiyah (2006), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan Usaha Tani (Profit)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan total)

TC = *Total Cost* (Biaya total)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

Analisis Efisiensi Usaha Tani Jagung Varietas Eksotik

Analisis ini digunakan untuk melihat apakah suatu usaha tani yang telah dilakukan dapat dikatakan layak atau tidak. Analisis R/C ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Amisan dkk., 2017):

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan:

R/C = *Return Cost Ratio*

TR = *Penerimaan total*

TC = *Biaya total (total cost)*

Dengan kriteria, apabila:

R/C = 1, usaha tani yang dilakukan tidak untung dan tidak rugi

R/C = < 1, usaha tani tersebut dikatakan rugi

R/C = > 1, usaha tani tersebut dikatakan untung

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik budi daya jagung varietas Exsotic yang dilakukan petani di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru belum sepenuhnya mengikuti pedoman Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian baik dari pengolahan lahan, jarak tanam, pemupukan dan penyiangan.
2. Analisis produktivitas dan efisiensi usaha tani jagung varietas Exsotic di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru satu kali musim tanam menunjukkan bahwa biaya total produksi sebesar Rp2.238.263/MT, rerata total penerimaan sebesar Rp6.168.333/MT, dan rerata pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp3.927.887/MT. Efisiensi usaha tani yang diukur melalui R/C ratio rerata mencapai 2,75.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan usaha tani jagung varietas Exsotic diharapkan lebih dioptimalkan lagi dengan mengikuti pedoman teknik Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, 2019. Jagung Manis Exsotic di Hati Petani. Benih Pertiwi. <https://benihpertiwi.co.id/jagung-manis-exsotic-di-hati-petani/>. diakses pada tanggal 14 Desember 2024.
- Ahmadi, 2018. *Sosiologi Pedesaan*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 205 Hal.
- Amisan, R. Laoh, O. E. H., dan G. H. Kapantow. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kopi di Desa Purworejo Timur, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A): 229-236.
- Akmalia H. A., dan E. Suharyanto. 2017. Respon Anatomis Jagung (*Zea Mays* L.) ‘Sweet Boy-’ 02 pada Perbedaan Intensitas Cahaya dan Penyiraman. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 1(2): 95-106.
- Akbar, K. 2022. Analisis Efisiensi Usaha Tani Padi Sawah Pasang Surut di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Azhari, N. M., Anantanyu, S., dan Rusdiyana, E. 2021. Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Pemuda Untuk Melanjutkan Usaha Tani di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. 31 Juli 2021: 33-44
- Azrai, M., Syafruddin., R. Efendi., M. Aqil., B. Zainuddin., R.Y. Arvan., S. Pakki., H. Mirzam., A. Wijanarko., A.W. Anggara., A. Kasno, dan H. Syahbuddin. 2020. *Teknologi Budi Daya Jagung pada Berbagai Ekosistem*. Cakrawala Press. Yogyakarta. 50 Hal.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2025. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Provinsi. Pekanbaru. Diakses tanggal 06 Februari 2025.
- Haryanto, B. 2019. *Budi Daya Jagung Organik*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta. 216 Hal.
- Bayyinah, L.N., R.A. Pratama, dan Mustala’liah. 2022. Analisis Vegetasi Gulma pada Lahan Budi Daya Jagung di Arcawinangun, Purwokerto Timur, Banyumas. *Agro Script: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 4(2): 75–82.
- Chandra, A., Z. Abidin dan U. Ashari. 2023. Analisis Efisiensi Teknik Produksi dan Pendapatan Usaha tani Jagung. *Jurnal: Agricultural Review*, 1(1): 23-30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. 2025. Statistik Data Tanaman Palawija Kota Pekanbaru. <https://sipuanpenari.pekanbaru.go.id/p/data/pertanian?year=2025#section-statistics>. Diakses tanggal 04 Januari 2025.
- Figriansyah, M., S. A. Putri, R. Syam, A. S. Rahmadani, T. N. Frianie, dan S. Anugrah. 2021. *Teknologi Budi Daya Tanaman Jagung dan Sorgum*. Kampus UNM Parang Tambung. Makassar. 72 Hal.
- Hasa, S. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haryanto, B. 2016. *Budi Daya Jagung Organik Varietas Baru yang Kian Diburu*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 206 Hal.
- Haryono, S. 2020. *Statistika Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. 216 Hal.
- Hastuti, D. R. Dwi. 2017. *Ekonomika Agribisnis*, Rumah Buku Carabaca. Makassar. 227 Hal.
- Trisnawati, L., Barbara, B., dan Anggreini, T. 2018. Analisis Kontribusi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kabupaten Barito Selatan. *J-SEA (Journal of Socio Economics Agricultural)*, 13(1), 37–49.
- Triyandar, A., Bunaiyah, H., dan Herwenita. 2017. *Petunjuk Teknis Budidaya Jagung Hibrida dengan Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Kabupaten OKU Timur*. Kementerian Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Kaidah, N., Sunaryo, Y., dan Dwirayani, D. 2022. Analisis Laba dan Kelayakan Usaha Pada Home Industry Tape Ketan (Kasus di Desa Bakung Lor Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon). *Jurnal Agri Wiralodra*, 14(2) : 43-51
- Kuk, Y., Bako, P. O., dan L. F. Ishaq. 2022. Aplikasi Fungi Mikoriza *Arbuskula Indigenus* dan Pupuk Fosfor Anorganik dalam Upaya Peningkatan Serapan Fosfor dan Hasil Tanaman Jagung di Lahan Berkapur Pulau Timor. *Jurnal Agrikultur*, 33 (1): 25 – 34.
- Kusuma, G.I., A. Yekti, dan A. Farmia. 2021. Penerapan Komponen Budi Daya Jagung pada Kemitraan Perbenihan Jagung (*Zea Mays*. L.) di Kelurahan Sendangtirto Kapanewon Berbah Kabupaten Sleman. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian*, 28(1): 46-55.



Lakilangngi, A. S. 2025. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Jagung Manis di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Skripsi*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Lidar, S., dan Surtinah. 2012. Respon Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*, Sturt) Akibat Pemberian Tiens Golden Harvest. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 8 (2): 1-5

Zaman, N., Nurlina, Simarmata, M. M. T., Permatasari, P., Utomo, B., Amruddin, Anwarudin, O., Firdaus, E., Rusdiyana, E., dan Zulfiyana, V. 2021. *Manajemen Usaha tani*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. IKPI. 164 Hal.

Normansyah, D., S. Rochaeni, dan A. D. Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usaha tani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 8(1): 29-44.

Mwinuka, L., and Hyera, E. O. 2022. Effect Of Socio-Cultural Factors On Gendered Decision-Making in the Adoption Of Improved Maize Storage Technologies. *Food Science and Technology*. 8 (2132849):1-22.

Manek, S. S., dan U. Joka. 2020. Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Panen pada Tanaman Jagung. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 3 (2): 38–41.

Purwono., dan R. Hartono. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 67 Hal.

Pratama, A. H. S., Rustiadi, E., dan Syaukat, Y. 2018. Strategi Pengembangan Wilayah Ekonomi Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 10 (2), 76–90.

Pioke, F., R. Indriani, dan Y. Boekoesoe. 2021. Analisis Efisiensi Usaha tani Jagung di Desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3): 162-168.

Prihatman, K. 2000. Jagung (*Zea mays* L.). [Http://www.warintek.ristek.go.id/pertanian/jagung.pdf](http://www.warintek.ristek.go.id/pertanian/jagung.pdf) . Diakses tanggal 03 Januari 2025.

Riwandi, M., Handajaningsih, dan Hasanudin. 2014. *Teknik Budi Daya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal*. UNIB Press. Bengkulu. 56 Hal.

Rusydi. 2020. Aplikasi Kompos Limbah Organik Pasar dengan Dekomposer yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays sacaratha* L.). *Skripsi*. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sakiri, M. L. 2019. Teknik Budi Daya Tanaman Jagung. [Http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/86636/Teknik-budi daya-tana man-jagung/](http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/86636/Teknik-budi%20daya-tana-man-jagung/). Diakses 7 Januari 2025.
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., dan Amanah, S. 2022. Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 208–218.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usaha tani*. Penebar Swadaya. Jakarta. 124 Hal.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usaha tani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 162 Hal.
- Soekarwati. 2016. *Analisis Usaha tani*. Universitas Indonesia (UI-Press). 238 Hal.
- Sukmaningrum, N., dan M. Imron. 2017. Umur Produktif dan Partisipasi dalam Pertanian. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Pertanian*, 12(2): 112-119.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung. 464 Hal.
- USDA (United States Department Of Agriculture). 2020. Classification for kingdom plantae down to species *Zea mays* L. <https://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display&daclassi=ZEMA>. Diakses 18 Desember 2025.
- Walalayo, P., Far-Far, R. A., and Tuhumury, M. T. F. 2023. The Level of Farmer Satisfaction With Field Agricultural Extension Services in the Passo Village Farmer Group, Baguala District, Ambon City. *IJEBIR*, 02(04), 380
- Wahyuni, Z., dan Zulkifli, Z. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 4(4), 423-429.
- Wakman, W., Pakki, S., dan S. Kontong. 2007. Evaluasi Ketahanan Varietas/Galur Jagung terhadap Penyakit Bulai. *Laporan Tahunan Kelompok Peneliti Hama dan Penyakit. Balitsereal*, Maros, 121 Hal.
- Wardana, L. A., dan M. Syafi'i. 2021. Keragaan Beberapa Galur Jagung Manis (*Zea mays* L. *saccharata*) Mutan Generasi M3 Berdasarkan Karakter Morfologi dan Daya Hasilnya. *Jurnal Agrotek Indonesia (Indonesian Journal of Agrotech)*, 6(1): 73-79.
- Yasin, H. G. M., dan A. N. Sumarno. 2014. Perakitan Varietas Unggul Jagung Fungsional. *Pusat Pengembangan Tanaman Pangan*, Bogor. 139 Hal.



Zahraturrahmi, Z., A. Agussabti., dan T. Makmur. 2017. Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha tani Sayuran Di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(3): 191–202.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses arahan dan pengisian kuesioner kepada responden



Lahan jagung varietas Exsotic



Pengisian Kuisisioner oleh Responden



Pengolahan lahan jagung



Penanaman jagung varietas Exsotic



Pemupukan pada jagung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyemprotan pestisida



Pembumbunan pada jagung



Pemanenan pada jagung



Wawancara untuk pengambilan profil lurah di kantor kelurahan Maharatu



Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS USAHA TANI JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS EXSOTIC (STUDI KASUS DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU)

Assalamualikum warahmatullah wabarakatuh

Dalam kesempatan ini saya mohon bantuan dari bapak/ibu/saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang saya sertakan berikut ini. Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Nama : Muhammad Fikri
 Nim : 12180214152
 Prodi/Fakultas : Agroteknologi/Fakultas Pertanian dan Peternakan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kuesioner ini digunakan dalam pengimputan data di lapangan untuk penyusunan Skripsi yang berjudul ‘Analisis Usaha Tani Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Exsotic (Studi Kasus di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru)’. Maka dari itu saya harapkan agar kuesioner ini dapat di isi dengan sebenar-benarnya dan berdasarkan kondisi lapangan. Kepada Bapak/Ibu/Saudara saya ucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur Petani :
4. Pendidikan :
 - 1) Tidak Sekolah
 - 2) SD
 - 3) SMP
 - 4) SMA
 - 5) S1/S2
5. Pengalaman berusaha tani : Tahun
6. Tanggungan Keluarga : Orang

B. Teknik Budi Daya Jagung

a. Pengolahan lahan:

1. Bagaimana proses pengolahan lahan yang anda lakukan ?
2. Alat bantu apa saja yang digunakan untuk dalam pengolahan lahan?
3. Berapa lama pengolahan lahan ?

d. Penanaman :

1. Berapa waktu yang anda butuhkan untuk proses penanaman?
2. Berapa benih jagung perlubang yang anda tanam?
3. S
4. Apakah ada menentukan waktu yang tepat dalam menanam jagung?

e. Pemeliharaan :

1. Apa saja jenis pupuk yang digunakan?
2. Berapa jumlah dosis (kg) pupuk yang digunakan?
3. Bagaimana pengaplikasian pupuk ke tanaman jagung?
4. Apa saja hama dan penyakit yang menyerang tanaman jagung?
5. Bagaimana gejala serangan hama pada tanamannya?
6. Bagaimana gejala serangan penyakit pada tanamannya?
7. Berapa kali pengaplikasian pestisida ke tanaman?
8. Apa dilakukan pengairan pada tanaman jagung?
9. Apa dilakukan penyiangan pada tanaman jagung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kapan dilakukan pembumbunan?
11. Apa jenis pestisida yang digunakan?

f. Panen

1. Berapa umur jagung siap dipanen dalam satu kali musim tanam?
2. Alat apa saja yang digunakan untuk membantu proses pemanenan?
3. Cara apa saja yang anda gunakan untuk proses panen
4. Berapa hasil panen jagung per musim tanam yang anda dapatkan?
5. Harga jual per kilogram : Rp...../MT
6. Apakah anda menjual hasil panen seluruhnya
7. Kemana saja anda menjual hasil panen?

Sarana Produksi Jagung Varietas Exsotic

1. Dari mana asal sumber kepemilikan Modal?
2. Bagaimana status kepemilikan lahan Bapak/Ibu ?
3. Berapa luas lahan Jagung yang ditanami jagung?
4. Dari mana asal benih jagung varietas Exsotic yang bapak/ibu dapatkan
5. Jumlah (kg) benih yang digunakan dalam satu kali musim tanam?
6. Dari mana bapak ibuk memperoleh benih jagung?
7. Harga benih jagung?

No	Jenis Input	Satuan	Jumlah	Harga (Rp/Satuan)	Total
1	Pupuk 1. 2. 3.dst				
2	Pestisida 1. 3 3.dst				



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alat Yang Digunakan	Jumlah	Harga/Satuan (Rp)	Umur ekonomis(tahun)

Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No	Jenis Pekerjaan	LK	PR	Jumlah hari kerja	Jam Kerja	Upah TK
1.	Pengolahan lahan					
2.	Penanaman					
3.	Pemeliharaan					
4.	Panen					

Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

No	Jenis Pekerjaan	LK	PR	Jumlah hari kerja	Jam Kerja	Upah TK
1	Pengolahan lahan					
2	Penanaman					
3	Pemeliharaan					
4	Panen					

Lampiran 3. Karakteristik Responden

No	Nama	JK	Umur (Tahun)	TP	PB (Tahun)	TK	Luas Lahan (Ha)
1	R.A	LK	41	SMK	5	3	0,25
2	A	LK	55	SD	5	1	0,25
3	H.C.S	LK	50	SMA	5	2	0,25
4	L	LK	53	SD	2	1	0,25
5	T.H	LK	42	SD	5	2	0,25
6	J	LK	62	SMP	3	1	0,25
7	H	LK	50	SMP	4	3	0,25
8	S	LK	49	SMP	6	3	0,25
9	S	LK	65	SD	5	0	0,25
10	T	LK	59	SMA	4	1	0,25
11	S	LK	51	SD	5	3	0,25
12	RJ	LK	45	SMP	2	2	0,25
13	P	LK	45	SD	4	2	0,25
14	T	LK	65	SD	5	3	0,25
15	SL	LK	57	SMP	8	2	0,25
16	R	LK	61	SMP	6	3	0,25
17	H	LK	53	SMP	5	2	0,25
18	M	LK	48	SD	5	3	0,25
19	R	LK	44	SMP	5	2	0,25
20	U	LK	56	SD	2	2	0,25
21	Y	LK	49	SD	4	3	0,25
22	K	LK	67	SMP	5	2	0,25
23	S	LK	50	SMP	6	3	0,25
24	W	LK	51	SMP	6	2	0,25
25	O.S	LK	29	SD	5	0	0,25
26	S	LK	48	SMP	6	3	0,25
27	A..M	LK	48	SMP	8	1	0,25
28	H	LK	56	SMP	2	1	0,25
29	M	LK	51	SD	4	1	0,25
30	S	LK	48	SMP	2	1	0,25

Keterangan : JK (Jenis Kelamin)
 TP (Tingkat Pendidikan)
 PB (Pengalaman Berusaha Tani)
 TK (Tanggungan Keluarga)

Lampiran 4. Tabulasi Analisis Data Jagung Varietas Exsotic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Harga (Rp)	Jumlah (Unit)	Umur ekonomis/ Tahun	Nilai Sisa (Rp) 20%	Penyusutan (Rp/Tahun)	Penyusutan (Rp/MT)
1	R.A	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
2	A	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
3	H.C.S	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
4	L	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
5	T.H	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
6	J	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
7	H	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
8	S	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
9	S	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
10	T	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
11	S	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
12	RJ	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
13	P	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
14	T	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
15	SL	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
16	R	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
17	H	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
18	M	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
19	R	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280
20	U	120.000	1	5	24.000	19.200	1.280

[illegible]

- Lanjutan...

Cangkul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Unit (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis/ tahun	Nilai Sisa (Rp) 20%	Penyusutan (Rp/Tahun)	Penyusutan (Rp/MT)
1	R.A	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
2	A	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
3	H.C.S	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
4	L	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
5	T.H	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
6	J	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
7	H	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
8	S	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
9	S	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
10	T	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
11	S	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
12	RJ	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
13	P	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
14	T	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
15	SL	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
16	R	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
17	H	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
18	M	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
19	R	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333
20	U	125.000	1	5	25.000	20.000	1.333

Lanjutan....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	25.000	5	1	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	125.000	30	150	750.000	600.000	40.000	1.333
22 K	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
23 S	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
24 W	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
25 O.S	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
26 S	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
27 A..M	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
28 H	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
29 M	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
30 S	125.000	1	1		125.000	1	5	25.000	20.000	1.333	
Jumlah	3.750.000	30	150		750.000	600.000	40.000				
Rerata	125.000	1	5		25.000	20.000	1.333				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Jenis uat	Nama	Luas (m²)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis/ tahun	Nilai Sisa (Rp) 20%	Penyusutan (Rp/Tahun)	Penyusutan w/d Penyusutan (Rp/MT)
1	R.A			450.000	1	2	90.000	180.000	30.000
2	A			450.000	1	3	90.000	180.000	30.000
3	H.C.S			450.000	1	2	90.000	180.000	30.000
4	L			500.000	1	4	100.000	200.000	33.333
5	T.H			450.000	1	2	90.000	180.000	30.000
6	J			450.000	1	5	90.000	180.000	30.000
7	H			500.000	1	5	100.000	200.000	33.333
8	S			500.000	1	5	100.000	200.000	33.333
9	S			500.000	1	5	100.000	200.000	33.333
10	T			450.000	1	5	90.000	180.000	30.000
11	S			500.000	1	5	100.000	200.000	33.333
12	RJ			500.000	1	5	100.000	200.000	33.333
13	P			500.000	1	2	100.000	200.000	33.333
14	T			450.000	1	3	90.000	180.000	30.000
15	SL			500.000	1	2	100.000	200.000	33.333
16	R			450.000	1	4	90.000	180.000	30.000
17	H			500.000	1	2	100.000	200.000	33.333
18	M			500.000	1	5	100.000	200.000	33.333
19	R			500.000	1	5	100.000	200.000	33.333
20	U			450.000	1	5	90.000	180.000	30.000

Lanjutan....		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang									
21	Y	12	500.000	1	5	100.000	200.000	33.333	33.333	33.333	33.333
© 0000 Cipta mil 0000 N Suska 0000 U											
23	S	23	500.000	1	2	100.000	200.000	33.333	33.333	33.333	33.333
24	W	24	500.000	1	3	100.000	200.000	33.333	33.333	33.333	33.333
25	O.S	25	500.000	1	2	100.000	200.000	33.333	33.333	33.333	33.333
26	S	26	500.000	1	4	100.000	200.000	33.333	33.333	33.333	33.333
27	A..M	27	450.000	1	2	90.000	180.000	30.000	30.000	30.000	30.000
28	H	28	500.000	1	5	100.000	200.000	33.333	33.333	33.333	33.333
29	M	29	450.000	1	5	90.000	180.000	30.000	30.000	30.000	30.000
30	S	30	500.000	1	5	100.000	200.000	33.333	33.333	33.333	33.333
Jumlah			14.400.000	30	114	2.880.000	5.760.000	360.000	360.000	360.000	360.000
Rerata			480.000	1	3.8	36.000	192.000	32.000	32.000	32.000	32.000

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Ember (24 Liter)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti		Nama Universitas		Harga Jual (Rp/Unit)		Jumlah (Unit)		Umur Ekonomis/ tahun		Nilai Sisa (Rp) 20%		Penyusutan (Rp/Tahun)		Penyusutan (Rp/MT)	
1	R.A			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
2	A			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
3	H.C.S			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
4	L			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
5	T.H			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
6	J			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
7	H			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
8	S			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
9	S			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
10	T			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
11	S			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
12	R.J			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
13	P			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
14	T			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
15	SL			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
16	R			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
17	H			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
18	M			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
19	R			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	
20	U			20.000		1		2		4.000		8.000		1.334	

Lanjutan...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	K	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
23	S	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
24	W	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
25	O.S	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
26	S	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
27	A..M	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
28	H	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
29	M	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
30	S	20.000	1	2	4.000	8.000	1.334
Jumlah		600.000	30	60	120.000	240.000	40.000
Rerata		20.000	1	2	4.000	8.000	1.334

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Harga	Jumlah	Umur	Nilai Sisa	Penyusutan	Penyusutan
		(Rp/Roll)	(Unit/ Meter)	Ekonomis/ tahun	20%	(Rp/Tahun)	(Rp/MT)
1	R.A	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
2	A	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
3	H.C.S	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
4	L	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
5	T.H	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
6	J	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
7	H	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
8	S	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
9	S	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
10	T	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
11	S	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
12	RJ	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
13	P	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
14	T	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
15	SL	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
16	R	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
17	H	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
18	M	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
19	R	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
20	U	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333
21	R.A	50.000	100	1	10.000	40.000	13.333

Lanjutan...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	S	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
24	W	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
25	O.S	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
26	S	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
27	A..M	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
28	H	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
29	M	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
30	S	50.000	100	1	10.000	40.000	40.000	13.333
Jumlah		1.500.000	3.000	30	300.000	1.200.000	400.000	
Rerata		50.000	100	1	10.000	40.000	13.333	

5. Benih Jagung Varietas Exsotic

No	Nama	Benih /kg (250g)/4 Bungkus)	Harga / kg	Total Biaya (Rp)	Luas Lahan/ Ha
1	R.A	1	105.000	420.000	0,25
2	A	1	105.000	420.000	0,25
3	H.C.S	1	105.000	420.000	0,25
4	L	1	105.000	420.000	0,25
5	T.H	1	105.000	420.000	0,25
6	J	1	105.000	420.000	0,25
7	H	1	105.000	420.000	0,25
8	S	1	105.000	420.000	0,25
9	S	1	105.000	420.000	0,25
10	T	1	105.000	420.000	0,25
11	S	1	105.000	420.000	0,25
12	RJ	1	105.000	420.000	0,25
13	P	1	105.000	420.000	0,25
14	T	1	105.000	420.000	0,25
15	SL	1	105.000	420.000	0,25
16	R	1	105.000	420.000	0,25
17	H	1	105.000	420.000	0,25
18	M	1	105.000	420.000	0,25
19	R	1	105.000	420.000	0,25
20	U	1	105.000	420.000	0,25
21	Y	1	105.000	420.000	0,25
22	K	1	105.000	420.000	0,25
23	S	1	105.000	420.000	0,25
24	W	1	105.000	420.000	0,25
25	O.S	1	105.000	420.000	0,25
26	S	1	105.000	420.000	0,25
27	A..M	1	105.000	420.000	0,25
28	H	1	105.000	420.000	0,25
29	M	1	105.000	420.000	0,25
30	S	1	105.000	420.000	0,25
Jumlah		30	3.150.000	1.260.0000	7,5
Rerata		1	105.000	420.000	0,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pupuk Phonska

No	Nama	Jumlah/ kg	Harga / kg	Total Biaya (Rp)
1	R.A	50	3.600	180.000
2	A	50	3.600	180.000
3	H.C.S	50	3.600	180.000
4	L	50	3.600	180.000
5	T.H	50	3.600	180.000
6	J	50	3.600	180.000
7	H	50	3.600	180.000
8	S	50	3.600	180.000
9	S	50	3.600	180.000
10	T	50	3.600	180.000
11	S	50	3.600	180.000
12	RJ	50	3.600	180.000
13	P	50	3.600	180.000
14	T	50	3.600	180.000
15	SL	50	3.600	180.000
16	R	50	3.600	180.000
17	H	50	3.600	180.000
18	M	50	3.600	180.000
19	R	50	3.600	180.000
20	U	50	3.600	180.000
21	Y	50	3.600	180.000
22	K	50	3.600	180.000
23	S	50	3.600	180.000
24	W	50	3.600	180.000
25	O.S	50	3.600	180.000
26	S	50	3.600	180.000
27	A..M	50	3.600	180.000
28	H	50	3.600	180.000
29	M	50	3.600	180.000
30	S	50	3.600	180.000
Jumlah		1.500	108.000	5.400.000
Rerata		50	3.600	180.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Pupuk ZA

No	Nama	Jumlah/ (kg)	Harga / kg	Total Biaya (Rp)
1	R.A	20	4.700	164.500
2	A	20	4.700	164.500
3	H.C.S	20	4.700	164.500
4	L	20	4.700	164.500
5	T.H	20	4.700	164.500
6	J	20	4.700	164.500
7	H	20	4.700	164.500
8	S	20	4.700	164.500
9	S	20	4.700	164.500
10	T	20	4.700	164.500
11	S	20	4.700	164.500
12	RJ	20	4.700	164.500
13	P	20	4.700	164.500
14	T	20	4.700	164.500
15	SL	20	4.700	164.500
16	R	20	4.700	164.500
17	H	20	4.700	164.500
18	M	20	4.700	164.500
19	R	20	4.700	164.500
20	U	20	4.700	164.500
21	Y	20	4.700	164.500
22	K	20	4.700	164.500
23	S	20	4.700	164.500
24	W	20	4.700	164.500
25	O.S	20	4.700	164.500
26	S	20	4.700	164.500
27	A..M	20	4.700	164.500
28	H	20	4.700	164.500
29	M	20	4.700	164.500
30	S	20	4.700	164.500
Jumlah		1.050	141.000	4.935.000
Rerata		20	4.700	164.500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pupuk Urea

No	Nama	Jumlah/ kg	Harga / kg	Total Biaya (Rp)
1	R.A	50	5.400	365.000
2	A	50	5.400	365.000
3	H.C.S	50	5.400	365.000
4	L	50	5.400	365.000
5	T.H	50	5.400	365.000
6	J	50	5.400	365.000
7	H	50	5.400	365.000
8	S	50	5.400	365.000
9	S	50	5.400	365.000
10	T	50	5.400	365.000
11	S	50	5.400	365.000
12	RJ	50	5.400	365.000
13	P	50	5.400	365.000
14	T	50	5.400	365.000
15	SL	50	5.400	365.000
16	R	50	5.400	365.000
17	H	50	5.400	365.000
18	M	50	5.400	365.000
19	R	50	5.400	365.000
20	U	50	5.400	365.000
21	Y	50	5.400	365.000
22	K	50	5.400	365.000
23	S	50	5.400	365.000
24	W	50	5.400	365.000
25	O.S	50	5.400	365.000
26	S	50	5.400	365.000
27	A..M	50	5.400	365.000
28	H	50	5.400	365.000
29	M	50	5.400	365.000
30	S	50	5.400	365.000
Jumlah		1.500	162.000	10.950.000
Rerata		50	5.400	365.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pupuk Kandang Ayam

No	Nama	Jumlah (25 kg/1 karung)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	R.A	30	10.000	300.000
2	A	30	10.000	300.000
3	H.C.S	30	10.000	300.000
4	L	30	10.000	300.000
5	T.H	30	10.000	300.000
6	J	30	10.000	300.000
7	H	30	10.000	300.000
8	S	30	10.000	300.000
9	S	30	10.000	300.000
10	T	30	10.000	300.000
11	S	30	10.000	300.000
12	RJ	30	10.000	300.000
13	P	30	10.000	300.000
14	T	30	10.000	300.000
15	SL	30	10.000	300.000
16	R	30	10.000	300.000
17	H	30	10.000	300.000
18	M	30	10.000	300.000
19	R	30	10.000	300.000
20	U	30	10.000	300.000
21	Y	30	10.000	300.000
22	K	30	10.000	300.000
23	S	30	10.000	300.000
24	W	30	10.000	300.000
25	O.S	30	10.000	300.000
26	S	30	10.000	300.000
27	A..M	30	10.000	300.000
28	H	30	10.000	300.000
29	M	30	10.000	300.000
30	S	30	10.000	300.000
Jumlah		900	300.000	9.000.000
Rerata		30	10.000	300.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sewa *Hand* Traktor

No	Nama	Solar / Lahan (Rp)	Operator (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	R.A	50.000	100.000	150.000
2	A	50.000	100.000	150.000
3	H.C.S	50.000	100.000	150.000
4	L	50.000	100.000	150.000
5	T.H	50.000	100.000	150.000
6	J	50.000	100.000	150.000
7	H	50.000	100.000	150.000
8	S	50.000	100.000	150.000
9	S	50.000	100.000	150.000
10	T	50.000	100.000	150.000
11	S	50.000	100.000	150.000
12	RJ	50.000	100.000	150.000
13	P	50.000	100.000	150.000
14	T	50.000	100.000	150.000
15	SL	50.000	100.000	150.000
16	R	50.000	100.000	150.000
17	H	50.000	100.000	150.000
18	M	50.000	100.000	150.000
19	R	50.000	100.000	150.000
20	U	50.000	100.000	150.000
21	Y	50.000	100.000	150.000
22	K	50.000	100.000	150.000
23	S	50.000	100.000	150.000
24	W	50.000	100.000	150.000
25	O.S	50.000	100.000	150.000
26	S	50.000	100.000	150.000
27	A..M	50.000	100.000	150.000
28	H	50.000	100.000	150.000
29	M	50.000	100.000	150.000
30	S	50.000	100.000	150.000
Jumlah		1.500.000	3.000.000	4.500.000
Rerata		50.000	100.000	150.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sewa Lahan

No	Nama	Sewa Lahan (Rp)	Luas Lahan (Ha)
1	R.A	100.000	0,25
2	A	100.000	0,25
3	H.C.S	100.000	0,25
4	L	100.000	0,25
5	T.H	100.000	0,25
6	J	100.000	0,25
7	H	100.000	0,25
8	S	100.000	0,25
9	S	100.000	0,25
10	T	100.000	0,25
11	S	100.000	0,25
12	RJ	100.000	0,25
13	P	100.000	0,25
14	T	100.000	0,25
15	SL	100.000	0,25
16	R	100.000	0,25
17	H	100.000	0,25
18	M	100.000	0,25
19	R	100.000	0,25
20	U	100.000	0,25
21	Y	100.000	0,25
22	K	100.000	0,25
23	S	100.000	0,25
24	W	100.000	0,25
25	O.S	100.000	0,25
26	S	100.000	0,25
27	A..M	100.000	0,25
28	H	100.000	0,25
29	M	100.000	0,25
30	S	100.000	0,25
Jumlah		3.000.000	7,5
Rerata		100.000	0,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Prevathon (Insektisida)

No	Nama	Jumlah/ ml	Total Biaya (Rp)	Luas Lahan (Ha)
1	R.A	100	50.000	0,25
2	A	100	50.000	0,25
3	H.C.S	100	50.000	0,25
4	L	100	50.000	0,25
5	T.H	100	50.000	0,25
6	J	100	50.000	0,25
7	H	100	50.000	0,25
8	S	100	50.000	0,25
9	S	100	50.000	0,25
10	T	100	50.000	0,25
11	S	100	50.000	0,25
12	RJ	100	50.000	0,25
13	P	100	50.000	0,25
14	T	100	50.000	0,25
15	SL	100	50.000	0,25
16	R	100	50.000	0,25
17	H	100	50.000	0,25
18	M	100	50.000	0,25
19	R	100	50.000	0,25
20	U	100	50.000	0,25
21	Y	100	50.000	0,25
22	K	100	50.000	0,25
23	S	100	50.000	0,25
24	W	100	50.000	0,25
25	O.S	100	50.000	0,25
26	S	100	50.000	0,25
27	A..M	100	50.000	0,25
28	H	100	50.000	0,25
29	M	100	50.000	0,25
30	S	100	50.000	0,25
Jumlah		3.000	1.500.000	7,5
Rerata		100	50.000	0,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Tandem (Fungisida)

No	Nama	Jumlah/ ml	Total Biaya (Rp)	Luas Lahan (Ha)
1	R.A	100	75.000	0,25
2	A	100	75.000	0,25
3	H.C.S	100	75.000	0,25
4	L	100	75.000	0,25
5	T.H	100	75.000	0,25
6	J	100	75.000	0,25
7	H	100	75.000	0,25
8	S	100	75.000	0,25
9	S	100	75.000	0,25
10	T	100	75.000	0,25
11	S	100	75.000	0,25
12	RJ	100	75.000	0,25
13	P	100	75.000	0,25
14	T	100	75.000	0,25
15	SL	100	75.000	0,25
16	R	100	75.000	0,25
17	H	100	75.000	0,25
18	M	100	75.000	0,25
19	R	100	75.000	0,25
20	U	100	75.000	0,25
21	Y	100	75.000	0,25
22	K	100	75.000	0,25
23	S	100	75.000	0,25
24	W	100	75.000	0,25
25	O.S	100	75.000	0,25
26	S	100	75.000	0,25
27	A..M	100	75.000	0,25
28	H	100	75.000	0,25
29	M	100	75.000	0,25
30	S	100	75.000	0,25
Jumlah		3000	2.250.000	7,5
Rerata		100	75.000	0,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jam	Hari	Jumlah	Pengelolaan Lahan	Upah
1	Kasim	10	Sabtu	1000	Lahan	100000
2	Ria	8	Minggu	800	Lahan	80000
3	Nisa	6	Senin	600	Lahan	60000
4	Ayudha	7	Dongoro	700	Lahan	70000
5	Yusuf	9	Berak	900	Lahan	90000
6	Alif	11	Tanggal	1100	Lahan	110000
7	Amir	12	Desember	1200	Lahan	120000
8	Adnan	13	Januari	1300	Lahan	130000
9	Arman	14	Februari	1400	Lahan	140000
10	Arif	15	Maret	1500	Lahan	150000
11	Asma	16	April	1600	Lahan	160000
12	Asma	17	Mei	1700	Lahan	170000
13	Asma	18	Juni	1800	Lahan	180000
14	Asma	19	Juli	1900	Lahan	190000
15	Asma	20	Agustus	2000	Lahan	200000
16	Asma	21	September	2100	Lahan	210000
17	Asma	22	Oktober	2200	Lahan	220000
18	Asma	23	November	2300	Lahan	230000
19	Asma	24	Desember	2400	Lahan	240000
20	Asma	25	Januari	2500	Lahan	250000
21	Asma	26	Februari	2600	Lahan	260000
22	Asma	27	Maret	2700	Lahan	270000
23	Asma	28	April	2800	Lahan	280000
24	Asma	29	Mei	2900	Lahan	290000
25	Asma	30	Juni	3000	Lahan	300000
26	Asma	31	Juli	3100	Lahan	310000
27	Asma	32	Agustus	3200	Lahan	320000
28	Asma	33	September	3300	Lahan	330000
29	Asma	34	Oktober	3400	Lahan	340000
30	Asma	35	November	3500	Lahan	350000
31	Asma	36	Desember	3600	Lahan	360000
32	Asma	37	Januari	3700	Lahan	370000
33	Asma	38	Februari	3800	Lahan	380000
34	Asma	39	Maret	3900	Lahan	390000
35	Asma	40	April	4000	Lahan	400000
36	Asma	41	Mei	4100	Lahan	410000
37	Asma	42	Juni	4200	Lahan	420000
38	Asma	43	Juli	4300	Lahan	430000
39	Asma	44	Agustus	4400	Lahan	440000
40	Asma	45	September	4500	Lahan	450000
41	Asma	46	Oktober	4600	Lahan	460000
42	Asma	47	November	4700	Lahan	470000
43	Asma	48	Desember	4800	Lahan	480000
44	Asma	49	Januari	4900	Lahan	490000
45	Asma	50	Februari	5000	Lahan	500000
46	Asma	51	Maret	5100	Lahan	510000
47	Asma	52	April	5200	Lahan	520000
48	Asma	53	Mei	5300	Lahan	530000
49	Asma	54	Juni	5400	Lahan	540000
50	Asma	55	Juli	5500	Lahan	550000
51	Asma	56	Agustus	5600	Lahan	560000
52	Asma	57	September	5700	Lahan	570000
53	Asma	58	Oktober	5800	Lahan	580000
54	Asma	59	November	5900	Lahan	590000
55	Asma	60	Desember	6000	Lahan	600000
56	Asma	61	Januari	6100	Lahan	610000
57	Asma	62	Februari	6200	Lahan	620000
58	Asma	63	Maret	6300	Lahan	630000
59	Asma	64	April	6400	Lahan	640000
60	Asma	65	Mei	6500	Lahan	650000
61	Asma	66	Juni	6600	Lahan	660000
62	Asma	67	Juli	6700	Lahan	670000
63	Asma	68	Agustus	6800	Lahan	680000
64	Asma	69	September	6900	Lahan	690000
65	Asma	70	Oktober	7000	Lahan	700000
66	Asma	71	November	7100	Lahan	710000
67	Asma	72	Desember	7200	Lahan	720000
68	Asma	73	Januari	7300	Lahan	730000

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

Lanjutan ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	X	11	1	1	0	100.000	7	1	1	2	0	0	200.000
23	S	11	1	1	0	100.000	7	1	1	2	0	0	200.000
24	W	11	1	1	0	100.000	7	1	1	3	0	0	300.000
25	O.S	11	1	1	0	100.000	7	1	1	2	0	0	200.000
26	S	11	1	1	0	100.000	7	1	1	3	0	0	300.000
27	A..M	11	1	1	0	100.000	7	1	1	2	0	0	200.000
28	H	11	1	1	0	100.000	7	1	1	3	0	0	300.000
29	M	11	1	1	0	100.000	7	1	1	2	0	0	200.000
30	S	11	1	1	0	100.000	7	1	1	3	0	0	300.000
Jumlah		330	30	30	0	3.000.000	210	30	30	71	0	0	7.100.000
Rerata		21,29	1,93	1,93	0	100.000	13,54	1,93	4,5	0	0	0	236.666

15. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) dan Dalam Keluarga (TKDK) Pemeliharaan dan Panen
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Panen UIN Suska Riau									
© Hak cipta Panen UIN Suska Riau									
No	Nama	Pemupukan	Pembumbunan	Penyemprotan	Pengairan	Luas Lahan / Ha	Jam Kerja/ HOK	Jumlah Hari Kerja	Upah (Rp)
1	R.A	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
2	A	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
3	H.C.S	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
4	L	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
5	T.H	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
6	J	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
7	H	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
8	S	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
9	S	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
10	T	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
11	S	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
12	RJ	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
13	P	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
14	T	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
15	SL	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000
16	R	0	0	0	0	0,25	7	1	0 100.000

17	H M	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
18	M	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
19	R	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
20	U	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
21	Y	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
22	K	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
23	S	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
24	W	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
25	O.S	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
26	S	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
27	A..M	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
28	H	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
29	M	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
30	S	0	0	0	0	0	0,25	7	1	1	1	0	100.000
Jumlah		0	0	0	0	0	75	210	30	30	30	0	300.0000
Rerata		0	0	0	0	0	0,25	13.54	1.93	1.93	1.93	0	100.000

Lanjutan...

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Total Biaya Penyusutan / MT

No	Parang	Cangkul	Sprayer Elektrik	Ember (24 Liter)	Tali Tambang (100 m)	Total (Rp)
1	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
2	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
3	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
4	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
5	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
6	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
7	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
8	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
9	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
10	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
11	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
12	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
13	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
14	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
15	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
16	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
17	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
18	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
19	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
20	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
21	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
22	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
23	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
24	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
25	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
26	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
27	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
28	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680
29	1.280	1.400	30.000	1.333	13.333	47.347
30	1.280	1.400	33.333	1.333	13.333	50.680

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Total Biaya Tetap

No	Nama	Penyusutan Alat	Total Biaya
1	R.A	47.347	47.347
2	A	47.347	47.347
3	H.C.S	47.347	47.347
4	L	50.680	50.680
5	T.H	47.347	47.347
6	J	47.347	47.347
7	H	50.680	50.680
8	S	50.680	50.680
9	S	50.680	50.680
10	T	47.347	47.347
11	S	50.680	50.680
12	RJ	50.680	50.680
13	P	50.680	50.680
14	T	47.347	47.347
15	SL	50.680	50.680
16	R	47.347	47.347
17	H	50.680	50.680
18	M	50.680	50.680
19	R	50.680	50.680
20	U	47.347	47.347
21	Y	50.680	50.680
22	K	47.347	47.347
23	S	50.680	50.680
24	W	50.680	50.680
25	O.S	50.680	50.680
26	S	50.680	50.680
27	A..M	47.347	47.347
28	H	50.680	50.680
29	M	47.347	47.347
30	S	50.680	50.680
Jumlah		1.480.400	1.480.400
Rata-Rata		49.347	49.347

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Total Biaya Variabel

Nama	Biaya Benih	Biaya Pupuk	Biaya Sewa Lahan/MT	Biaya Sewa Traktor (Ha)	Biaya Pestisida	Biaya TKLK	Total (Rp)
R.A	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.254.500
A	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.154.500
H.C.S	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.254.500
L	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.154.500
T.H	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
J	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
H	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
S	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
S	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.254.500
T	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.254.500
S	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.154.500
RJ	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
P	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
T	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
SL	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
R	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.254.500
H	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.254.500
M	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.254.500
R	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.154.500
U	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
Y	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.254.500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lanjutan ...

S	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
W	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.254.500
S.O	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
S	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.254.500
A..M	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
H	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.254.500
M	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	400.000	2.154.500
S	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	500.000	2.254.500
Jumlah	12.600.000	28.785.000	3.100.000	4.650.000	3.750.000	13.100.000	65.985.000
Rata- Rata	420.000	959.500	100.000	150.000	125.000	434.483	2.188.983



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Produksi, Harga, Total Biaya Produksi, Penerimaan, dan Efisiensi

Nama Petani	Produksi Jagung (Ton)	Total Biaya Produksi	Harga Jagung (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	Efisiensi (RCR)
R.A	1.5	2.201.847	4.500	6.750.000	4.548.220	3,06
A	1.3	2.301.847	4.000	5.200.000	2.898.220	2,2
H.C.S	1.5	2.201.847	4.500	6.750.000	4.548.220	3,06
L	1.2	2.305.180	4.500	5.400.000	3.094.887	2,34
T.H	1.6	2.201.847	4.000	6.400.000	4.198.220	2,90
J	1.5	2.201.847	4.500	6.750.000	4.548.220	3,06
H	1.3	2.205.180	4.000	5.200.000	2.994.887	2,3
S	1.5	2.205.180	4.500	6.750.000	4.544.887	3,06
S	1.4	2.205.180	4.500	6.300.000	4.094.887	2,85
T	1.5	2.301.847	4.000	6.000.000	3.698.220	2,60
S	1.5	2.305.180	4.500	6.750.000	4.444.887	2,92
R.J	1.4	2.205.180	4.000	5.600.000	3.394.887	2,53
P	1.4	2.205.180	4.500	6.300.000	4.094.887	2,85
T	1.5	2.201.847	4.500	6.750.000	4.548.220	3,06
SL	1.3	2.205.180	4.000	5.200.000	2.994.887	2,35
R	1.5	2.201.847	4.500	6.750.000	4.548.220	3,06
H	1.3	2.305.180	4.000	5.200.000	2.894.887	2,25
M	1.3	2.305.180	4.500	5.850.000	3.544.887	2,53
R	1.5	2.305.180	4.500	6.750.000	4.444.887	2,92
U	1.5	2.201.847	4.000	6.000.000	3.798.220	2,72
Y	1.5	2.205.180	4.500	6.750.000	4.544.887	3,06



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lanjutan ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang									
K	72	3.798.220	6.000.000	4.000	2.201.847	1.5	2.201.847	2.201.847	2.201.847
W	06	4.544.887	6.750.000	4.500	2.205.180	1.5	2.205.180	2.205.180	2.205.180
S	92	4.444.887	6.750.000	4.500	2.305.180	1.5	2.305.180	2.305.180	2.305.180
O	35	2.994.887	5.200.000	4.000	2.205.180	1.3	2.205.180	2.205.180	2.205.180
S	92	4.444.887	6.750.000	4.500	2.305.180	1.5	2.305.180	2.305.180	2.305.180
A..M	54	3.398.220	5.600.000	4.000	2.201.847	1.4	2.201.847	2.201.847	2.201.847
H	53	3.544.887	5.850.000	4.500	2.305.180	1.3	2.305.180	2.305.180	2.305.180
M	06	4.548.220	6.750.000	4.500	2.201.847	1.5	2.201.847	2.201.847	2.201.847
S	60	3.694.887	6.000.000	4.000	2.305.180	1.5	2.305.180	2.305.180	2.305.180
Jumlah	85	117.832.596	185.050.000	129.000	67.213.394	43	67.213.394	67.213.394	67.213.394
Rerata	2,75	3.927.887	6.168.333	4.300	2.240.446	1.4	2.240.446	2.240.446	2.240.446



Lampiran 5. Deskripsi Jagung Varietas Exsotic

Nomor SK Kementan	: 3592/Kpts/SR.120/10/2009
Asal	: PT. Agri Makmur Pertiwi
Silsilah	: Sy1/RK1:14-1-1-9-5-1-5-1-1-bk x SF2/BS1:1-2-1-2-4-5-3-1-1-bk
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 243,4 – 261,0 cm
Kekuatan perakaran	: Kuat
Ketahanan terhadap kerebahan	: Tahan
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 2,4 – 2,5 cm
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Bangun pita
Ukuran daun	: Panjang 78,3 - 86,7 cm, lebar 9,0 - 11,0cm
Warna daun	: Hijau
Tepi daun	: Rata
Bentuk ujung daun	: Runcing agak bulat
Permukaan daun	: Agak kasar
Bentuk malai (tassel)	: Agak terbuka
Warna malai (anther)	: Kuning
Umur panen	: 67-75 hari setelah tanam
Bentuk tongkol s	: Kerucut
Ukuran tongkol	: Panjang 17,3 - 21,3 cm, diameter 4,6- 5,4 cm
Warna rambut	: Kuning
Berat per tongkol	: 213,3 – 381,7 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 tongkol
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris biji	: 14 – 16 baris
Warna biji	: Kuning
Tekstur biji	: Lembut

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa biji	: Manis
Kadar gula	: 12,2 – 13,5 °brix
Berat 1.000 biji	: 152 – 154 g
Daya simpan tongkol	: Pada suhu kamar (23 – 27) 3 – 4 hari setelah panen
Hasil tongkol	: 9,4 – 18,4 ton/ha
Populasi per hektar	: 51.700 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 10,8 – 11,0 kg
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan altitude 150 – 650 mdpl
Pengusul	: PT. Agri Makmur Pertiwi
Peneliti	: Andre Christantius, Moedjiono, Ahmad Muhtarom Novia Sriwahyuningsih (PT. Agri Makmur Pertiwi), Kuswanto (Unibraw)

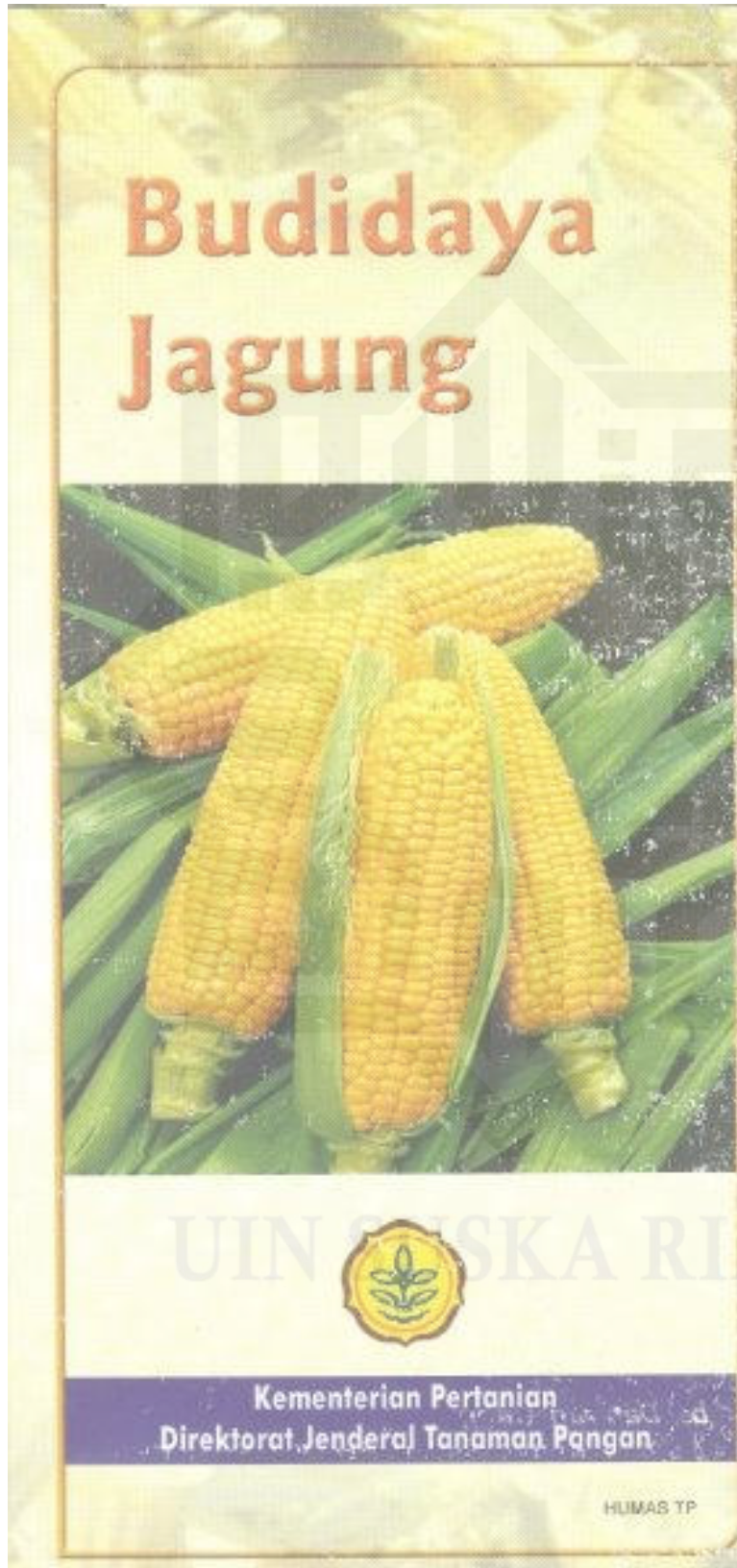
Lampiran 6. Pedoman Teknik Budi Daya Jagung Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

Budidaya jagung merupakan usaha tani tanaman pangan kedua setelah usah tani padi. Dan pemerintah telah berkead untuk mencapai swasembada jagung.

Komoditas jagung pada saat ini merupakan komoditas andalan, sehubungan + 60% bahan baku industri pakan ternak berasal dari jagung. Oleh karenanya upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas terus digalakan baik melalui peningkatan mutu intensifikasi maupun luas areal intensifikasi antara lain dengan penerapan teknologi peningkatan produksi jagung.

II. SYARAT TUMBUH

a. Tanah

- + Tekstur : Lempung, lempung berdebu dan lempung berpasir
- + Struktur : Gembur
- + pH : 5,5 - 7,5
- + Kemiringan : < 8%

b. Iklim

- + Intensitas Sinar : 100%
- + Curah Hujan opt : 100 - 200 mm/bulan
- + Tinggi tempat : 0 - 1300 m dpl
- + Type iklim : A-E (Oldeman)

III. BENIH

a. Dataran Rendah

- + Berumur dalam atau menengah : Perikasih, Harapan Baru, Arjuna, Kalingga, Wiyasa, Abimanyu, Hibrida, C1, C3, IPB4, Semar 1, Semar 2 Pioneer 5, CPI-2
- + Berumur genjah : Penjalin, Gejah Kertas

b. Dataran Tinggi

- + Berumur dalam : Bastar Kuning, Bima, Pandu, dan Harapan.

c. Syarat Mutu Benih

- + Bebas hama dan penyakit
- + Daya tumbuh minimal 80 %
- + Sehat bernas dan mengkilat
- + Hasil panen baru
- + Murni, secara fisik maupun genetik
- + Berlabel/bersertifikat

d. Kebutuhan Benih

Jarak Tanam (cm)	Non Hibrida (kg/ha)	Hibrida (kg/ha)
100 x 40	-	22,5 -
75 x 25	32	20
75 x 45	-	30 - 40
75 x 20	40	-
50 x 20	60	-

Untuk jagung hibrida m enggunakan benih bersertifikat label biru. Sedangkan jagung non hibrida / jagung bersari bebas hendaknya menggunakan benih minimal label merah jambu.

IV. BERCOCOK TANAM

a. Pengolahan sempurna

- + Tanah dibajak/dicangkul 2 kali sedalam 15 - 20 cm, gulma dan sisa tanaman dibenamkan, tanah digas sampai rata.
- + Waktu pengolahan tanah minimal 1 minggu sebelum tanam

b. Minimum Tillage

- + Tanah yang sangat peka erosi (berstruktur ringan) diperlukan usaha konservasi tanah seperti penggunaan mulsa dan sedikit mungkin dilakukan pengolahan tanah.

e. Tanpa Pengolahan Tanah (pada lahan sawah yang tanahnya ringan).

- + Tanah dicangkul hanya untuk tubang tanaman.
- + Perlu mulsa untuk mengatasi erosi dan menekan gulma.

d. Cara Bertanam

Benih ditunggalikan 2 - 3 biji/lubang sedalam 3 - 5 cm untuk non hibrida, sedangkan untuk hibrida 1 biji/lubang (jarak tanam 75 x 25 cm), kecuali hibrida CPI-1, Pioneer dan IPB 4 2 biji/lubang.

e. Populasi dan Jarak Tanam

Varietas	Jarak Tanam (cm x cm)	Populasi Tanaman/ha
Umur dalam (> 100 hari)	100 x (40-50)	40.000-50.000
Umur tengah (80-100 hari)	75 x (40-50)	53.000-66.000
Umur genjah (60-80 hari)	50 x (20-25)	80.000-100.000

f. Pemeliharaan

- + Penyulaman dilakukan sampai umur satu minggu setelah tanam.
- + Penjarangan pada umur 2 - 3 minggu sesuai dengan populasi yang dianjurkan.
- + Pertumbuhan dilakukan pada umur 3 - 4 minggu atau pada saat penyiangan.

g. Pemupukan

Pemupukan Alam

- Pupuk kandang, kompos atau pupuk hijau 15 - 20 ton/ha.
- Diberikan seluruhnya pada waktu pengolahan tanah.

Pupuk Buatan

Dosis Pemupukan :

Dosis per hektar disesuaikan dengan rekomendasi setempat atau secara umum dapat diberikan sbb :

- * Hibrida : (250 - 350) kg Urea, (100 - 150) kg TSP, (50 - 75) kg KCl dan (0 - 100) kg ZA per hektar.
- * Bersari bebas : (250 - 300) kg Urea, (75 - 100) kg TSP, (50 - 75) kg KCl dan (0 - 100) kg ZA per hektar.

Waktu :

Sebagai pupuk dasar yaitu 1/3 Urea, seluruh ZA, TSP dan KCl diberikan pada saat penanaman, sebagai pupuk susulan adalah 2/3 Urea diberikan pada saat + 30 hari setelah tanam.

h. Penggunaan PPC/ZPT

Pupuk Pelengkap Cair (PPC) dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) yang telah dianjurkan penggunaannya untuk tanaman jagung adalah 2 macam untuk PPC (Fosto N, Gemari, IKA, Metalik, Sitolzin, Liftonik dan Tress).

Dosis, cara dan waktu penggunaannya serta wilayah penerapannya disesuaikan dengan anjuran.

i. Pengendalian Hama/Penyakit

Bila ada serangan hama/penyakit diatas amb ang ekonomi segera disemprotkan pestisida dengan dosis yang telah dianjurkan.

j. Pengairan

- * Tanaman jagung membutuhkan pengairan yang cukup untuk pertumbuhan dan untuk memberikan hasil produksi yang baik.
- * Pengairan diperlukan terutama pada saat pertumbuhan vegetativ, pembungaan dan pengisian biji.
- * Pembuatan drainase untuk mengatasi adanya genangan air.

V. PASCA PANEN

a. Tanam dapat dipanenkan apabila sudah mencapai masak optimal (tergantung varietas dan tinggi tempat).

b. Tanda-tanda jagung siap untuk dipanen apabila klobotnya berwarna coklat muda dan kering serta bijinya mengkilat. Biji ditekan dengan kuku tidak berbekas (kadar air mencapai 35 - 40%).

c. Perlakuan hasil untuk benih : setelah dikupas tongkol diseleksi, dikeringkan sampai kadar air 18%, kemucian dipilih dan dikeringkan lagi sampai kadar air 12%.

Sedangkan untuk konsumsi, pengeringan dapat berupa tongkol berlobot atau tongkol kupasan dan pilihan sampai kadar air mencapai 12 - 14%.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

Budidaya jagung merupakan usaha tani tanaman pangan kedua setelah usah tani padi. Dan pemerintah telah bertekad untuk mencapai swasembada jagung.

Komoditas jagung pada saat ini merupakan komoditas andalan, sehubungan + 60% bahan baku industri pakan ternak berasal dari jagung. Oleh karenanya upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas terus dilakukan baik melalui peningkatan mutu intensifikasi maupun luas areal intensifikasi antara lain dengan penerapan teknologi peningkatan produksi jagung.

II. SYARAT TUMBUH

a. Tanah

→ Tekstur

: Lempung, lempung berdebu dan lempung berpasir

→ Struktur

→ pH

→ Kemiringan

: 5,5 - 7,5

: <8%

b. Iklim

→ Intensitas Sinar : 100%

→ Curah Hujan opt. : 100 - 200 mm/bulan

→ Tinggi tempat : 0 - 1300 m dpl

→ Type iklim : A-E (Oldeman)

III. BENIH

a. Dataran Rendah

→ Berumur dalam atau tengahan : Perikesit, Harapan Baru, Arjuna, Kalingga, Wiyasa, Abimanyu, Hibrida, C1, C3, IPB4, Semar 1, Semar 2 Pioneer 5, CPI-2.

→ Berumur genjah : Penjalin, Gejah Kertas

b. Dataran Tinggi

→ Berumur dalam : Bastar Kuning, Bima, Pandu, dan Harapan.

c. Syarat Mutu Benih

- Bebas hama dan penyakit
- Daya tumbuh minimal 80 %
- Sehat bernaas dan mengkilat
- Hasil panen baru
- Murni, secara fisik maupun genetik
- Bertabel/bersertifikat

d. Kebutuhan Benih

Jarak Tanam (cm)	Non Hibrida (kg/ha)	Hibrida (kg/ha)
100 x 40		22,5 -
75 x 25	32	20
75 x 45	-	30 - 40
75 x 20	40	-
50 x 20	60	-

Untuk jagung hibrida m enggunakan benih bersertifikat label biru. Sedangkan jagung non hibrida / jagung bersari bebas hendaknya menggunakan benih minimal label merah jambu.

IV. BERCOCOK TANAM

a. Pengolahan sempurna

- Tanah dibajak/dicangkul 2 kali sedalam 15 - 20 cm, gulma dan sisa tanaman dibenamkan, tanah digarus sampai rata.
- Waktu pengolahan tanah minimal 1 minggu sebelum tanam

b. Minimum Tillage

- Tanah yang sangat peka erosi (berstruktur ringan) diperlukan usaha konservasi tanah seperti penggunaan mulsa dan sedikit mungkin dilakukan pengolahan tanah.

- Bila waktu tanam mendesak pengolahan tanah hanya pada barisan tanaman saja selebar 60 cm dengan kedalaman 15 - 20 cm.

c. Tanpa Pengolahan Tanah (pada lahan sawah yang tanahnya ringan).

- Tanah dicangkul hanya untuk lubang tanam.
- Perlu mulsa untuk mengatasi erosi dan menekan gulma.

d. Cara Bertanam

Benih ditunggalakan 2 - 3 biji/lubang sedalam 3 - 5 cm untuk non hibrida, sedangkan untuk hibrida 1 biji/lubang (jarak tanam 75 x 25 cm), kecuali hibrida CPI-1, Pioneer dan IPB 4.2 biji/lubang.

e. Populasi dan Jarak Tanam

Varietas	Jarak Tanam (cm x cm)	Populasi Tanaman/ha
Umur dalam (> 100 hari)	100 x (40-50)	40.000-50.000
Umur tengah (80-100 hari)	75 x (40-50)	53.000-66.000
Umur genjah (80-90 hari)	50 x (20-25)	80.000-100.000

f. Pemeliharaan

- Penyulaman dilakukan sampai umur satu minggu setelah tanam.
- Penjarangan pada umur 2 - 3 minggu sesuai dengan populasi yang diartikan.
- Perumbuahan dilakukan pada umur 3 - 4 minggu atau pada saat penyiangan.